



PANDUAN PENYUSUNAN SKRIPSI

**PRODI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
STIKES GUNA BANGSA YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2019/2020**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan Buku Panduan Penulisan skripsi. Panduan ini diperuntukkan bagi mahasiswa semester II Program studi Kebidanan Program Sarjana STIKes Guna Bangsa Yogyakarta sebagai pedoman dalam penyusunan dan pelaporan skripsi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana.

Panduan ini disusun sebagai pedoman dalam penulisan proposal dan skripsi bagi segenap sivitas Program Studi Kebidanan Program Sarjana STIKES Guna Bangsa Yogyakarta. Diharapkan dengan adanya panduan ini ada keseragaman dalam penulisan proposal maupun Skripsi sesuai kaidah penulisan.

Panduan Penulisan Skripsi ini meliputi prosedur tata cara penulisan, sistematika, format penulisan serta ketentuan-ketentuan bimbingan, ujian dan publikasi penulisan skripsi.

Dalam kesempatan ini, tim penyusun mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr.dr.R.Soerjo Hadijono, SpOG(K), DTRM&B(Ch) selaku ketua STIKES Guna Bangsa Yogyakarta
2. Yustina Ananti, S.ST., M.Kes selaku ketua Program studi Kebidanan Program Sarjana STIKES Guna Bangsa Yogyakarta
3. Seluruh dosen Program Studi Kebidanan Program Sarjana yang telah memberikan masukan-masukan demi kesempurnaan Panduan Penulisan Skripsi
4. Pihak-pihak yang turut mendukung penyusunan Panduan Penulisan Skripsi

Panduan ini merupakan panduan edisi pertama dan akan dilakukan revisi dikemudian hari jika terdapat kekeliruan maupun masukan-masukan demi kesempurnaan buku ini. Semoga panduan ini dapat memberikan manfaat bagi segenap sivitas Program Studi Kebidanan Program Sarjana STIKES Guna Bangsa Yogyakarta. Aamiin.

Yogyakarta, Mei 2020

Penyusun

VISI DAN MISI
PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
STIKES GUNA BANGSA YOGYAKARTA

❖ **VISI**

Menghasilkan bidan profesional dalam asuhan kebidanan dengan **unggulan asuhan kebidanan komunitas berbasis kearifan lokal.**

❖ **MISI**

1. Menyelenggarakan pendidikan kebidanan yang bermutu untuk mendukung sistem pelayanan kesehatan paripurna yang berfokus pada kesehatan dan kesejahteraan ibu dan anak, keluarga dan masyarakat dengan memanfaatkan kearifan lokal yang sesuai *evidence based*.
2. Menyelenggarakan penelitian guna meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan di komunitas berbasis kearifan lokal
3. Menyelenggarakan pengabdian masyarakat yang berorientasi pada pemberian asuhan kebidanan komunitas berbasis kearifan local
4. Menjalinkan kerjasama dengan *stakeholder* dalam negeri dan luar negeri untuk mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi.

DAFTAR ISI

| | |
|---|------------|
| KATA PENGANTAR..... | i |
| VISI DAN MISI..... | ii |
| DAFTAR ISI..... | iii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Penelitian..... | 1 |
| B. Tujuan Penelitian Kebidanan..... | 1 |
| C. Ruang Lingkup Penelitian Kebidanan..... | 2 |
| BAB II PROSEDUR PENYUSUNAN SKRIPSI | |
| A. Persyaratan mengajukan proposal skripsi..... | 4 |
| B. Tim Pembimbing..... | 4 |
| C. Tugas Pembimbing..... | 4 |
| D. Komisi Penguji..... | 5 |
| E. Tata Tertib Sidang..... | 5 |
| BAB III PENULISAN PROPOSAL SKRIPSI | |
| A. Pedoman Penulisan Proposal..... | 12 |
| BAB IV BAGIAN-BAGIAN UTAMA PROPOSAL | |
| A. Struktur Proposal..... | 17 |
| BAB V CARA MENGUTIP DAN MENULIS DAFTAR PUSTAKA | |
| A. Kutipan Pustaka Yang Disajikan Dalam Teks..... | 24 |
| B. Cara Menulis Daftar Pustaka..... | 25 |
| BAB VI CARA PENULISAN TABEL, GAMBAR, LAMBANG SATUAN, SINGKATAN, DAN CETAK MIRING | |
| A. Tabel..... | 29 |
| B. Gambar..... | 29 |
| C. Lambang, Satuan, Dan Singkatan..... | 30 |
| D. Cetak Miring..... | 30 |
| E. Penomoran..... | 30 |
| BAB VII SKRIPSI | |
| A. Pedoman Pengetikan Skripsi..... | 32 |
| B. Bagian Awal Skripsi..... | 33 |
| BAB VIII BAGIAN-BAGIAN UTAMA SKRIPSI | |
| A. Struktur Skripsi..... | 38 |
| BAB IX BAGIAN AKHIR SKRIPSI..... | 47 |
| Lampiran | |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Skripsi merupakan karya tulis ilmiah sebagai bukti kemampuan akademik mahasiswa dalam penelitian dan pengembangan keilmuan pada salah satu bidang keilmuan yang sedang ditempuh oleh mahasiswa disusun dan dipertahankan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana (S1). Skripsi disusun dengan memperhatikan format sesuai dengan peraturan yang berlaku, dan penyusunannya dibimbing oleh Komisi Pembimbing.

Komisi pembimbing mempunyai tanggung jawab untuk membimbing mahasiswa dalam hal kebenaran ilmiah maupun format penulisan skripsi. Komisi pembimbing wajib membantu dari mengarahkan mahasiswa mulai dan pemilihan judul, penyusunan proposal, pelaksanaan penelitian, penulisan hasil penelitian sampai dengan ujian skripsi.

Penulisan skripsi mempunyai beberapa ketentuan dan persyaratan agar mendapat keseragaman, sehingga diperlukan pedoman tertulis yang mengatur tata cara penulisan skripsi sebagai pedoman bagi peserta didik maupun komisi pembimbing.

Menyikapi ditetapkannya status tanggap darurat bencana Covid 2019 di Indonesia dan khususnya DIY, maka proses pembelajaran di STIKES Guna Bangsa Yogyakarta diberlakukan Pembelajaran Jarak Jauh yang dilakukan secara online. Bagi mahasiswa tingkat akhir kondisi tersebut berdampak pada proses penelitian mulai dari perijinan, studi pendahuluan, *Ethical Clearance*, pengambilan data, dll. Hal ini menyebabkan mundurnya jadwal penelitian dan akan berdampak pada masa studi mahasiswa. Berkaitan dengan hal tersebut dan menindaklanjuti perkembangan pandemi Covid-19 saat ini serta memperhatikan surat edaran :

1. Surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi No 302/E/E2/KR/2020 Tanggal 30 Maret 2020 tentang Masa Belajar Penyelenggaraan Program Pendidikan,
2. Surat Edaran Ketua STIKES Guna Bangsa Yogyakarta, Nomor 385/STIKES-GB/III/2020 tentang Peningkatan Kewaspadaan dan

Pencegahan Penyebaran Covid-19 di Lingkungan STIKES Guna Bangsa Yogyakarta,

3. Surat Edaran Ketua STIKES Guna Bangsa Yogyakarta No 386/STIKES/GB/III/2020 Tentang Penyesuaian Kegiatan Akademik di Lingkungan STIKES Guna Bangsa Yogyakarta,
4. Surat Edaran Ketua STIKES Guna Bangsa Yogyakarta No 406/STIKES/GB/V/2020 Tentang Pnduan Penyusunan Tugas Akhir/Skripsi/Tesis Di Lingkungan Stikes Guna Bangsa Yogyakarta,

STIKES Guna Bangsa Yogyakarta melakukan penyesuaian kegiatan Penyusunan skripsi mahasiswa beserta panduannya. Jenis penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya dapat diubah menjadi **systematic literatur review**.

B. Tujuan penelitian kebidanan

Tujuan akhir dari penelitian kebidanan adalah untuk menghasilkan pengetahuan berbasis fakta terkini (*Evidence Based Midwifery*) yang dapat meningkatkan kualitas luaran pelayanan kebidanan bagi klien, keluarga, petugas kesehatan, dan sistem pelayanan kesehatan ibu dan anak secara universal dan pendidikan kebidanan.

C. Ruang lingkup penelitian kebidanan

Penelitian merupakan suatu proses pencarian (*inquiry*) atau investigasi secara cerdas dan sistematis untuk mempertegas, membenarkan, atau menyempurnakan pengetahuan yang sudah ada atau menghasilkan pengetahuan baru. Penelitian kebidanan harus menjawab pertanyaan-pertanyaan yang relevan bagi bidan dan memiliki kontribusi terhadap pengembangan batang tubuh ilmu kebidanan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan.

Penelitian kebidanan perlu memfokuskan pada peningkatan pemahaman akan *Evidence Based Midwifery* (EBM). Penelitian kebidanan dapat meliputi beberapa area kompetensi kebidanan diantaranya memberikan dukungan, asuhan dan nasehat selama masa hamil, persalinan dan nifas, memimpin persalinan atas tanggung jawab sendiri dan memberikan asuhan kepada bayi baru lahir, dan bayi. Asuhan ini mencakup upaya pencegahan, promosi persalinan normal, deteksi komplikasi pada ibu dan anak, dan akses

bantuan medis atau bantuan lain yang sesuai, serta melaksanakan tindakan kegawat-daruratan.

Area dalam penelitian kebidanan meliputi keilmuan kebidanan dan pelayanan kebidanan sesuai dengan roadmap penelitian Program Studi Kebidanan Program Sarjana STIKES Guna Bangsa Yogyakarta sebagai berikut :

1. Asuhan kebidanan pada remaja
2. Asuhan kebidanan pada pra nikah dan pra konsepsi
3. Asuhan kebidanan pada kehamilan
4. Asuhan kebidanan pada persalinan
5. Asuhan kebidanan pada nifas
6. Asuhan kebidanan pada bayi baru lahir/neonatus,
7. Asuhan kebidanan pada bayi, anak balita dan prasekolah
8. Kesehatan Reproduksi
9. Kebidanan komunitas
10. *Management in midwifery practice*
11. *Psychosocial and ethical aspect of women health*
12. *Family planning*
13. Pre menopause, Menopause dan senium
14. *Technology in midwifery*

BAB II

PROSEDUR PENYUSUNAN SKRIPSI

A. Persyaratan mahasiswa yang boleh mengajukan Proposal Skripsi

Mahasiswa Kebidanan Program Sarjana STIKES Guna Bangsa Yogyakarta diwajibkan menulis skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tercatat sebagai mahasiswa aktif di semester berjalan
2. Sekurang-kurangnya telah menyelesaikan 117 SKS (untuk kelas regular) dan minimal 20 SKS (kelas transfer).

B. Tim Pembimbing

1. Mahasiswa diarahkan dan dibimbing oleh tim pembimbing yang **ditunjuk oleh Ketua Program Studi** dan diangkat berdasarkan **Surat Keputusan Ketua STIKES Guna Bangsa Yogyakarta**.
2. Tim Pembimbing terdiri dari **ketua dan anggota** yang memenuhi **spesialisasi keahlian (substansi)** dan bertanggung jawab atas proses pembimbingan, sebagai pengarah penelitian mahasiswa.
3. **Penggantian** Pembimbing skripsi dimungkinkan apabila:
 - a. Topik diluar bidang keahlian pembimbing skripsi dan pembimbing mengajukan keberatan yang dinyatakan dengan surat pernyataan.
 - b. Mengalami kesulitan dalam berkomunikasi baik secara langsung maupun melalui media elektronik.
 - c. Pembimbing melakukan perjalanan ke luar kota/negeri dalam waktu yang lama dan penggantian pembimbing skripsi harus disetujui oleh pembuat Keputusan yang ditandatangani oleh Ketua STIKES Guna Bangsa Yogyakarta.

C. Tugas Pembimbing

Tugas pembimbing secara umum adalah memfasilitasi mahasiswa untuk mempersiapkan skripsi yang dimulai sejak awal pemilihan bahan dan topik, membimbing, monitoring dan evaluasi proses pembuatan skripsi.

Secara khusus tugas pembimbing adalah:

1. Bertanggung jawab dalam memberikan bimbingan materi penulisan, teknik penulisan dan metodologi penelitian sesuai topik yang dipilih mahasiswa.

2. Sebagai ketua atau moderator dan penguji dalam ujian seminar proposal maupun ujian hasil penelitian.

D. Komisi Penguji

Syarat dewan penguji yaitu:

1. Praktisi / akademisi yang memiliki kepakaran di area penelitian yang diminati mahasiswa.
2. Pendidikan minimal S2 Kebidanan/ kesehatan.
3. Mempunyai pengalaman menguji Karya Ilmiah/Tugas Akhir/skripsi

E. Tata Tertib Sidang

1. Tata tertib sidang proposal skripsi :
 - a. Mahasiswa telah **menunjukkan persyaratan kepada koordinator skripsi** berupa:
 - 1) Draft akhir proposal skripsi yang siap diujikan dan telah disetujui pembimbing
 - 2) Kartu tanda bukti bimbingan minimal 4 kali
 - 3) Mengikuti sidang proposal skripsi minimal 5 kali yang ditandatangani oleh ketua dewan penguji, kecuali pada seminar proposal skripsi 10 pendaftar pertama (bukti daftar hadir *audien*)
 - 4) *Print out* power point proposal skripsi
 - b. Koordinator Skripsi akan mengeluarkan nama-nama Tim Penguji dan jadwal sidang dalam waktu selambat-lambatnya 2 minggu dari tanggal pengajuan sidang diterima
 - c. Tim penguji terdiri dari **Penguji I, Penguji II (Pembimbing I), dan Penguji III (Pembimbing II). Pembimbing I sebagai ketua saat ujian.**
 - d. Menyerahkan naskah kepada penguji 1 minggu sebelum jadwal sidang
 - 1) Proposal skripsi yang sudah ditandatangani pembimbing (tanda tangan **asli** bukan *foto copy*)
 - e. Lembar berita acara sidang dan lembar revisi di siapkan oleh prodi. Mahasiswa mengambil lembar berita acara dan lembar revisi sebelum ujian.
 - f. Mahasiswa harus sudah siap 15 menit sebelum sidang proposal skripsi dilaksanakan
 - g. Ujian proposal skripsi dilaksanakan di STIKES Guna Bangsa Yogyakarta

- h. Mahasiswa menggunakan atasan putih, bawahan hitam, jas almamater, name tag, sepatu vantofel hitam dan berjilbab putih bagi yang memakai jilbab, berhanet bagi yang tidak berjilbab
- i. Mahasiswa wajib mengisi daftar hadir yang telah disediakan
- j. Jika karena suatu hal tidak dapat ditentukan waktu ujian dari penguji maka dalam hal ini mahasiswa menyesuaikan dengan waktu yang disepakati oleh kedua pembimbing
- k. Sebagaimana permasalahan dalam point 'j' maka koordinator Skripsi berhak mengganti nama penguji sesuai dengan ketentuan
- l. Proses sidang akan dilaksanakan sekitar 1 jam yang meliputi:
 - 1) Presentasi proposal oleh mahasiswa selama maksimal 15 menit.
 - 2) Tanya jawab oleh mahasiswa dan peserta seminar maksimal 20 menit.
 - 3) Tanya jawab oleh dewan penguji, masing-masing maksimal 25 menit.
- m. Dalam seminar proposal skripsi, penguji mengevaluasi :
 - 1) Isi Proposal skripsi, mengajukan **pertanyaan dan mengevaluasi jawaban** yang diberikan mahasiswa serta memberikan **saran untuk perbaikan** proposal
 - 2) **Pertanggungjawaban** mahasiswa atas pertanyaan yang bersifat mengkritisi maupun mencari klarifikasi terhadap materi/substansiproposal skripsi
 - 3) **Materi/substansi** naskah proposal skripsi yang diajukan mahasiswa
- n. Tata cara penilaian seminar proposal skripsi
 - 1) Nilai seminar proposal skripsi diperoleh dari rata-rata nilai yang diberikan oleh penguji
 - 2) Penilaian menggunakan form sidang proposalskripsi pada lampiran.
 - 3) Nilai pada seminar proposal skripsi diberikan dalam bentuk skor (*raw score*) dengan kisaran 0-100
 - 4) Penilaian diberikan sebagai berikut:
 - a) Mahasiswa dinyatakan **Lulus** apabila memperoleh nilai rata-rata ≥ 71
 - b) Mahasiswa dinyatakan **Tidak Lulus** apabila memperoleh nilai rata-rata < 71
 - 5) Hasil penilaian seminar proposal skripsi disampaikan kepada mahasiswa yang bersangkutan setelah sidang dengan tanpa

menyebutkan besarnya nilai perolehan dan hanya membacakan salah satu kriteria berikut ini:

- a) Dapat melanjutkan penelitian tanpa revisi/perbaikan
 - b) Dapat melanjutkan penelitian dengan revisi/perbaikan
 - c) Tidak dapat melanjutkan penelitian dan harus melakukan seminar proposal ulang
- 6) Rata-rata nilai seminar proposal skripsi ini diubah menjadi huruf mutu menggunakan pedoman yang berlaku
 - 7) Seminar proposal skripsi dilaksanakan satu kali, apabila mahasiswa dinyatakan tidak lulus, mahasiswa yang bersangkutan diberi kesempatan **mengulang seminar proposal skripsi sebanyak satu kali** yang dilaksanakan **paling lama 3 (tiga) bulan** sejak seminar proposal skripsi yang pertama.
 - 8) Mahasiswa yang dinyatakan lulus, diwajibkan **menyerahkan proposal yang sudah diperbaiki** sesuai saran tim penguji paling lambat **dua minggu setelah sidang** dilaksanakan. Keterlambatan penyerahan draft perbaikan, akan menyebabkan hasil sidang dianulir dan mahasiswa diharuskan sidang ulang
 - 9) Setelah menyerahkan proposal hasil perbaikan, mahasiswa diperbolehkan ke tahap berikutnya untuk pengumpulan data dan penulisan skripsi lengkap
 - 10) Mahasiswa diuji oleh tiga penguji, yaitu penguji 1, penguji II (Pembimbing 1), Penguji III (Pembimbing 2)

11) Bobot penilaian seminar proposal skripsi, sebagai berikut :

| Aspek Penilaian | Bobot (%) |
|---|------------------|
| Judul dan tujuan jelas | 10 |
| Signifikansi Latar Belakang Penelitian | 5 |
| Kesesuaian rumusan masalah, tujuan penelitian | 10 |
| Relevansi dan Kemutakhiran KajianPustaka/Kajian Literatur/TinjauanPustaka | 10 |
| Kesesuaian metode penelitian | 10 |
| Kesesuaian populasi dan sampel | 15 |
| Kriteria inklusi dan eksklusi jelas terjustifikasi (Bab III) | 20 |
| Kemampuan penulisan ilmiah | 5 |
| Kemampuan komunikasi dalam sidang lisan | 10 |
| Presentasi | 5 |
| TOTAL | 100 |

2. Sidang Skripsi

a. Sidang skripsi

- 1) Mahasiswa dapat mengikuti sidang skripsi jika telah memenuhi persyaratan sebagai berikut :
 - a) Mengikuti sidang skripsi minimal 5 kali yang ditandatangani oleh ketua dewan penguji, kecuali pada sidang skripsi 10 pendaftar pertama (bukti daftar hadir *audien*)
 - b) Naskah skripsi telah disetujui oleh Tim Pembimbing dan melalui proses bimbingan minimal 4 kali
 - c) Mengumpulkan logbook penelitian
 - d) Mengumpulkan *print out* power point presentasi sidang skripsi
- 2) Mahasiswa mengajukan untuk melaksanakan seminar hasil penelitian ke Koordinator skripsi disertai draft akhir skripsi yang siap diujikan
- 3) Koordinator skripsi akan mengeluarkan nama-nama Tim Penguji skripsi dan jadwal sidang dalam waktu selambat-lambatnya 2 minggu dari tanggal pengajuan sidang diterima
- 4) Mahasiswa berkewajiban untuk memperbanyak draft akhir skripsi sejumlah Tim Penguji dan menyerahkannya langsung paling lambat **seminggu** sebelum hari sidang dilaksanakan

- 5) Tim penguji hasil skripsi terdiri dari **Penguji I, Penguji II (Pembimbing I, dan Penguji III (Pembimbing II). Pembimbing I sebagai moderator saat ujian.**
- 6) Mahasiswa menggunakan atasan putih, bawahan hitam, jas almamater, name tag, sepatu vanto fel hitam dan berjilbab putih bagi yang memakai jilbab, berhanet bagi yang tidak berjilbab
- 7) Pembatalan Seminar Hasil Penelitian
 - a) Hasil sidang skripsi batal apabila 1 bulan (30 hari) mahasiswa tidak menyerahkan hasil akhir skripsi yang telah ditandatangani oleh pembimbing dan penguji kepada koordinator skripsi
 - b) Sebelum waktu 1 bulan pembimbing diwajibkan mengingatkan mahasiswa yang bersangkutan lisan atau tertulis dengan tembusan pada Koordinator skripsi
 - c) Apabila batas waktu sudah terlampaui, maka pembimbing mahasiswa yang bersangkutan membuat pernyataan bahwa mahasiswa dinyatakan batal dari kelulusannya, selanjutnya surat pernyataan disampaikan kepada Koordinator skripsi
 - d) Setelah dinyatakan batal, selambat-lambatnya dalam kurun waktu 2 bulan mahasiswa dapat mengajukan kembali untuk melakukan ujian ulang kepada pembimbing dan selanjutnya diusulkan kepada koordinator skripsi
- 8) Seminar berlangsung antara 1 sampai 2 jam per mahasiswa termasuk presentasi dan tanya jawab.
- 9) Pada akhir proses sidang Tim Penguji akan memutuskan apakah mahasiswa yang bersangkutan :
 - a) Lulus dengan atau tanpa perbaikan
 - b) Tidak lulus dan harus mengulang sidang dalam kurun waktu yang ditentukan tim penguji.

Dalam sidang hasil penelitian, Tim Penguji mengevaluasi isi skripsi dengan bobot penilaian:

| Aspek Penilaian | Bobot (%) |
|---|------------------|
| Judul dan tujuan jelas | 5 |
| Signifikansi Latar Belakang Penelitian | 5 |
| Kesesuaian rumusan masalah, tujuan penelitian | 5 |
| Relevansi dan Kemutakhiran KajianPustaka/Kajian Literatur/TinjauanPustaka | 10 |
| Kesesuaian metode penelitian | 5 |
| Kesesuaian populasi dan sampel | 10 |
| Kriteria inklusi dan eksklusi jelas terjustifikasi (Bab III) | 10 |
| Analisis yang jelas dari hasil studi (Bab IV) | 15 |
| Melakukan penilaian kritis terhadap penelitian sesuai dengan acuan standar (BAB IV) | 20 |
| Kemampuan penulisan ilmiah | 5 |
| Kemampuan komunikasi dalam sidang lisan | 5 |
| Presentasi | 5 |
| TOTAL | 100 |

- 10) Nilai sidang skripsi diberikan dalam bentuk skor dengan kisaran 0-100
- 11) Mahasiswa dinyatakan lulus seminar hasil apabila memperoleh skor > 71
- 12) Hasil sidang hasil penelitian dapat berupa:
 - a) Lulus tanpa perbaikan
 - b) Lulus dengan perbaikan
 - c) Tidak Lulus dan harus memperbaiki serta mengulang seminar hasil penelitian
- 13) Perbaikan nilai ujian seminar hasil penelitian harus mendapat persetujuan tertulis dari seluruh anggota Tim Penguji yang dibuktikan dengan tanda tangan anggota Tim Penguji pada lembar persetujuan

- 14) Nilai angka yang diperoleh kemudian dikonversikan ke dalam angka mutu dan huruf mutu sebagaimana berikut:

| NO | HURUF | SKOR | BOBOT | KUALITATIF |
|-----------|--------------|-------------|--------------|-------------------|
| 1 | A | 81-100 | 4.00 | Sangat baik |
| 2 | B | 71-80,99 | 3.00 | Baik |
| 3 | C | 61-70,99 | 2.00 | Cukup |
| 4 | D | 51-60,99 | 1.00 | Kurang |
| 5 | E | < 51 | 0.00 | Sangat kurang |

BAB III

PENULISAN PROPOSAL SKRIPSI

A. Pedoman Pengetikan Proposal

1. Kertas

Kertas yang dipakai adalah HVS warna putih ukuran A4 dengan bobot kertas 80 gram. Perbanyak karya ilmiah dilakukan dengan fotokopi yang bersih.

2. Format

Naskah karya ilmiah diketik pada komputer dengan huruf jenis (font: **times new roman** dengan ukuran font 12 cpi (12 huruf/*character per inch*) atau 28-30 baris perhalaman dan jarak (space dua spasi). Batas (margin) pengetikan adalah 4 cm dan sisi kiri kertas, 3 cm dari batas sisi kanan dan sisi atas serta sisi bawah kertas.

Setiap memulai alinea baru, kata pertama diketik ke kanan masuk lima ketukan (1 tab). Penulisan kalimat hendaknya memenuhi kaidah Bahasa Indonesia yang baku, baik, dan benar. Setiap kalimat hendaknya jelas subjek, predikat, dan objeknya, serta tidak terlalu panjang serta tidak ada pengulangan kata. Kalimat yang terlalu panjang sehingga sulit dipahami sebaiknya diputus dan dibuat kalimat baru. Pemutusan kata dalam satu baris kalimat harus mengikuti kaidah bahasa Indonesia yang baku dan benar. Tanda baca di depan atau di belakang kata harus melekat dengan kata yang ditandai dan terpisah dengan kata yang tidak berkaitan dengan tanda baca tersebut.

Setiap bab baru dimulai pada halaman baru, diketik dengan huruf kapital, angka penunjuk bab ditulis dengan angka romawi, judul bab diletakkan di tengah-tengah bagian atas halaman. Setiap bab dan sub bab yang baru diberi nomor mengikuti urutan bab dan sub bab yang terkait (lihat contoh). Sub bab diketik di pinggir sisi kanan halaman, dengan huruf kecil kecuali huruf pertama pada setiap kata diketik dengan kapital.

Judul tabel dan gambar ditulis dengan huruf jenis **Times new roman** 12 cpi serta cetak tebal (*bold*), penomoran sesuai dengan bab yang berkaitan. Keterangan tabel dari keterangan gambar ditulis dengan huruf

times new rowman 11 cpi tanpa cetak tebal. Jarak antara baris dalam kalimat judul tabel, sub judul, sub bab dan judul gambar serta ringkasan/summary diketik dengan jarak satu spasi. Judul tabel ditulis di atas tabel, judul gambar ditulis dibawah gambar. Gambar dicetak tanpa batas tepi/pigura.

Tabel ditulis dengan hanya menampilkan kolom mendatar sebagai pembatas atas dan bawah tabel dan pembatas bawah sub judul kolom. Untuk tabel atau gambar yang dikutip atau berasal dari sumber lain, harus disebutkan sumber pustakanya di bawah tabel atau gambar tersebut.

3. Nomor Halaman

Bagian awal karya ilmiah diberi nomor halaman dengan angka kecil romawi (i,ii,iii, dan seterusnya), diletakkan pada sisi tengah bawah halaman. Untuk bagian utama dan bagian akhir karya ilmiah, pemberian nomor halaman pada awal bab berupa angka biasa yang diletakkan di sisi tengah bawah halaman dan pada halaman berikutnya berupa angka biasa yang diletakkan pada sisi halaman kanan atas.

4. Bagian Awal dan Proposal Skripsi

a. Sampul

Sampul pada proposal terdiri dari dua bagian, yaitu sampul luar yang dari karton (*soft cover*) warna *light violet* (403), dan sampul dalam yang dicetak pada **kertas HVS warna putih ukuran A4 dengan bobot 80 gram, jenis tulisan Times New Rowman.**

Penulisan judul dan anak judul diatur sebagai berikut:

- 1) Penulisan judul dengan singkat namun jelas. Judul sebaiknya disusun dalam kalimat yang terdiri dari paling banyak 20 kata dan menggambarkan masalah dan tujuan penelitian. Bila memerlukan kalimat yang menjelaskan lebih lanjut sehingga lebih dari 20 kata maka dapat ditulis dalam sub judul.
- 2) Penulisan judul menggunakan huruf kapital semua, dengan jarak tepi atas kertas sekurang-kurangnya 4 cm, dengan ukuran font 16 bold.
- 3) Judul yang panjang ditulis menjadi dua baris atau lebih, dengan pemotongan judul yang logis, sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia. Jarak antara kedua baris judul diatur agak rapat (1 spasi)
- 4) Judul tidak diakhiri dengan tanda titik (.)

- 5) Letakkan tulisan PROPOSAL SKRIPSI sekitar 6 (enam) spasi dari batas judul yang paling bawah dengan ukuran font 14 bold.
- 6) Maksud proposal penelitian adalah Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
- 7) Logo diletakkan 6 (enam) spasi dari tulisan " Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana" dengan ukuran font 14 bold.
- 8) Simbol dan logo institusi terletak di tengah, bergaris tengah sekitar 5 cm
- 9) Penulisan "Disusun oleh:" diletakkan 6 (enam) spasi dari logo
- 10) Nama mahasiswa ditulis huruf kapital semua, diletakkan di tengah, di cetak tebal dan garis bawah, letak tulisan nama mahasiswa sekitar 2 (dua) spasi dibawah tulisan "Disusun oleh:" nama mahasiswa dituliskan tanpa gelar baik gelar akademik maupun non akademik dan dibawah nama terdapat NIM (Nomor Induk Mahasiswa) mahasiswa dengan ukuran font 12 bold.
- 11) Tulisan nama institusi, kota, dan tahun penyusunan dengan huruf kapital semua, berurutan membentuk piramida terbalik seperti contoh dibawah, dengan ukuran 16, bold.
- 12) Tulisan penyusunan yang ditulis paling bawah, diletakkan sekitar 3,5 cm dari tepi bawah kertas

Contoh :

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
STIKES GUNA BANGSA YOGYAKARTA
2020**

b. Halaman Judul

Halaman judul karya ilmiah berisitulisan yang sama dengan halaman sampul, namun dicetak diatas kertas HVS warna putih ukur A4 dengan bobot 80 gram. Judul sebaiknya disusun dalam kalimat yang terdiri dari paling banyak 20 kata dan menggambarkan masalah dan tujuan penelitian. Bila memerlukan kalimat yang menjelaskan lebih lanjut sehingga lebih dari 20 kata, maka dapat ditulis dalam sub judul.

c. Halaman Persetujuan

Halaman persetujuan memuat judul karya ilmiah, nama penulis dan kalimat persetujuan, tanggal persetujuan, susunan komisi pembimbing

dan tanda tangan komisi pembimbing. Susunan komisi pembimbing ditulis sesuai dengan urutan yaitu pembimbing I dan pembimbing II.

d. Halaman Pengesahan

Halaman pengesahan berbeda dengan halaman persetujuan, Pada halaman pengesahan memuat judul karya, nama penulis dan kalimat pengesahan, tanggal pengesahan, dan susunan dewan penguji. Susunan dewan penguji terdiri dan komisi pembimbing dan komisi penguji yang disesuaikan urutannya.

e. Halaman Daftar Bagan

Halaman daftar bagan diketik pada halaman baru. Judul daftar bagan diketik dengan huruf kapital tanpa diakhiri titik dan diletakkan di tengah atas kertas. Daftar bagan memuat semua bagan yang disajikan dalam teks dan lampiran. Nomor bagan ditulis dengan angka. Jarak pengetikan judul (teks) bagan yang lebih dari satu baris diketik satu spasi dan jarak antar judul bagan dua spasi dan letaknya dibawah tengah bagan. Judul bagan dalam halaman daftar bagan harus sama dengan judul bagan dalam teks.

f. Halaman Daftar Isi

Halaman daftar isi diketik pada ilmiah halaman baru dan diberi judul: DAFTAR ISI (huruf kapital) tanpa diakhiri titik dan diletakkan di tengah atas kertas. Daftar isi memuat seluruh isi proposal penelitian termasuk daftar tabel, daftar gambar, daftar singkatan, daftar istilah, judul daribab dan sub bab, daftar pustaka dan lampiran. Judul bab diketik dengan huruf kapital, sedangkan judul sub bab diketik dengan huruf kecil kecuali huruf pertama tiap sub bab diketik dengan huruf besar. Baik judul bab ataupun sub bab tidak diakhiri titik. Nomor bab dan sub bab menggunakan angka. Jarak pengetikan antara baris judulbab yang satu dengan bab yang lain adalah dua spasi, sedangkan jarak spasi antaraanak bab adalah satu spasi.

g. Halaman Daftar Gambar

Halamnann daftar gambar diketik pada halaman baru. Halaman daftar gambar memuat daftar gambar, nomor gambar judul gambar dan nomor halaman, baik gambar yang ada dalam teks dan dalam lampiran. Judul

gambar berada dibawah tengah gambar. Judul gambar dalam halaman daftar gambar harus sama dengan judul gambar dalam teks.

h. Halaman Daftar Tabel

Halaman daftar tabel diketik pada halaman baru. Judul daftar tabel diketik dengan huruf kapital tanpa diakhiri titik dan diletakkan di tengah atas kertas. Daftar tabel memuat semua tabel yang disajikan dalam teks dan lampiran. Nomor tabel ditulis dengan angka. Jarak pengetikan judul (teks) tabel yang lebih dari satu baris diketik satu spasi dan jarak antar judul tabel dua spasi dan letaknya diatas tabel. Judul tabel dalam halaman daftar tabel harus sama dengan judul tabel dalam teks.

i. Halaman Daftar Lampiran

Daftar Lampiran diketik pada halaman baru. Judul di lampiran diketik ditengah atas dengan huruf kapital. Halaman daftar lampiran memuat nomor teks judul lampiran dari halaman. Judul daftar lampiran harus sama dengan judul lampiran yang sesuai. Lampiran memuat dokumen-dokumen penunjuk termasuk lembar pertanyaan kuesioner, prosedur pemeriksaan laboratorium, peta, surat perijinan, pernyataan layak etik dan lain-lain.

j. Halaman Daftar Simbol dan Singkatan

Daftar simbol dan singkatan diketik pada halaman baru. Judul daftar symbol dan singkatan diketik ditengah atas halaman dengan huruf kapital. Halaman ini memuat simbol/istilah dan singkatan besaran/satuan yang ditulis dalam format tabel. Bagian daftar simbol dan singkatan tidak selalu ada. Cara penetikannya adalah sebagai berikut:

- 1) Pada lajur/kolom pertama memuat symbol/singkatan
- 2) Pada lajur/kolom ke dua memuat keterangan dan satuan/besaran singkatan yang disajikan pada lajur pertama
- 3) Penulisan singkatan diurut berdasarkan abjad latin dengan huruf besar diikuti dengan huruf kecil.
- 4) Bila simbol ditulis dengan Yunani, penulisannya juga berabjad Yunani
- 5) Keterangan pada lajur ke dua diketik dengan huruf kecil kecuali huruf pertama diketik dengan huruf besar.

BAB IV

BAGIAN-BAGIAN UTAMA PROPOSAL

A. Struktur Proposal

Proposal atau usulan penelitian tesis mempunyai struktur sebagai berikut:

Judul

Pada bagian judul ditambahkan keterangan systematic literature review.

BAB I Pendahuluan

A. Latar Belakang

Menggambarkan sistematika pemikiran yang mengarah pada pemilihan suatu masalah penelitian dan menonjolkan alasan penting dan menarik untuk diteliti (masalah hanya dapat diselesaikan melalui penelitian), terdiri atas :

1. *Seriousness of the problem* adalah mengungkapkan masalah untuk pentingnya diteliti. Ditekankan pada masalah (Variabel terikat) bukan penyebab masalah (variabel bebas). Penyebab masalah boleh disinggung, tetapi tidak boleh terlalu banyak. Keseriusan/sifat masalah (besar, intensitas, luar, distribusi) dinyatakan menurut teori, pendapat, pengetahuan dan data fakta serta ditulis menurut kaidah kerucut terbalik.
2. *Political concern* diungkapkan dengan kebijakan untuk mengatasi/menanggulangi masalah yang diteliti, baik kebijakan pemerintah maupun internasional
3. *Public concern* diungkapkan dengan kepedulian masyarakat yang merasa mempunyai masalah yang akan diteliti
4. *Managibility* diungkapkan bahwa masalah yang akan diteliti dapat dikelola dengan pengetahuan, waktu, dana, dan literature yang ada.

Latar belakang perlu disampaikan kepada pembaca bahwa penelitian yang diusulkan memang penting dan diperkirakan dapat memberikan kontribusi teoritik ataupun praktis bagi kebijakan pelayanan kesehatan, pencegahan komplikasi ataupun peningkatan derajat kesehatan.

Catatan

Kesalahan yang sering terjadi pada penulisan pendahuluan adalah:

- a. Terlalu panjang
- b. Terlalu detail sehingga kajian yang akan dibahas menjadi kabur.
- c. Bedakan antara pendahuluan (*introduction*) dengan ringkasan (*summary*). *Introduction* mengantar pembaca ke kajian/topik artikel sedangkan *summary* merupakan ulangan ide utama dari artikel.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah pernyataan yang menunjukkan kesenjangan antara pengetahuan ilmiah atau teknologi yang akan diteliti dengan pengetahuan ilmiah yang lebih luas, atau hal-hal lain yang belum diketahui tersebut, kemudian dirumuskan menjadi masalah yang dapat diteliti (*researchable problem*).

Pertanyaan penelitian harus dirumuskan dengan baik dalam satu kalimat pertanyaan yang mengandung unsur pertanyaan (*why* atau *how*), masalah yang akan diteliti (*what*), yang terkena masalah (*who*), tempat terjadinya masalah (*where*) dan waktu terjadinya masalah (*when*).

C. Tujuan Penelitian

Dirumuskan dalam bentuk kalimat pasif karena merupakan penjabaran tentang hal-hal/kondisi/hasil yang akan dicapai bukan proses yang dilakukan. Tujuan penelitian terdiri dari 2, yaitu :

1. Tujuan Umum

Berisi tentang hal yang akan dicapai pada akhir penelitian yaitu untuk menjawab masalah penelitian.

2. Tujuan Khusus

Merupakan penjabaran tentang hal-hal yang akan dicapai untuk memenuhi tujuan umum. Harus terukur dan realistis

D. Manfaat Penelitian

Mengungkap secara spesifik manfaat yang akan diraih meliputi aspek teoritis dan praktis.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Merupakan rumusan tentang pembatasan masalah yang diteliti dan disertai dengan justifikasi (eksplanasi/penjelasan ilmiah), terdiri atas :

1. Ruang lingkup materi, merupakan obyek/variabel yang akan diteliti dan diberi penjelasan secara ilmiah (justifikasi ilmiah)
2. Ruang lingkup responden, merupakan subyek penelitian dan diberi penjelasan secara ilmiah (justifikasi ilmiah).
3. Ruang lingkup waktu, merupakan waktu melakukan penelitian, yaitu mulai penyusunan proposal sampai dengan laporan hasil penelitian.

F. Keaslian Penelitian

Bagian ini mencerminkan kemampuan mahasiswa untuk menelusuri dan mengidentifikasi penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian yang dilakukannya. Setiap penelitian dilakukan dalam konteks lingkungan yang berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Menjelaskan bahwa penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya dengan menyebutkan sisi perbedaannya. Penulis membandingkan konsep penelitian ini dengan penelitian terdahulu, dengan ketentuan:

1. Posisi variabel dengan penelitian terdahulu.
2. Minimal 3 penelitian terdahulu.
3. Mencantumkan metode dan hasil secara singkat dari penelitian terdahulu.
4. Mengungkapkan perbedaan penelitian dengan penelitian terdahulu.

Dituliskan dengan tabel dengan rincian Nama Peneliti, Judul Penelitian, Metode dan Sampel, Variabel Peneliti, Hasil Penelitian (Persamaan dan Perbedaan)

BAB II Tinjauan Pustaka

A. Tinjauan Teori

Merupakan uraian sistematis tentang penyebab masalah (variabel bebas) dan masalah (variabel terikat) yang dilandasi dengan teori-teori keilmuan, prinsip-prinsip, konsep, ringkasan masalah penelitian masalah penelitian dan hasil-hasil penelitian yang didapat peneliti terdahulu dan yang ada hubungannya dengan penelitian yang akan dilakukan.

Uraian yang ditulis bukan memindahkan text book melainkan uraian penulis setelah membaca literatur. Penulis diperkenankan mengutip langsung, tetapi harus memenuhi kaidah penulisan kutipan dan melakukan parafrase.

Tinjauan teori harus merupakan hasil ramuan dan proses persandingan, perbandingan dari dialog antar teori, konsep, proposisi, paradigma yang ada; mulai dari yang klasik sampai yang mutakhir, yang kemudian ditarik benang merahnya oleh peneliti sehingga memunculkan gagasan teoritik yang baru. Sumber pustaka sebaiknya berasal dan Jurnal ilmiah yang relevan dan paling mutakhir (kurang dari lima tahun).

B. Kerangka Teori

Ketika mulai melakukan tinjauan pustaka kita akan menemukan bahwa masalah yang akan diteliti mempunyai akar dalam sejumlah teori yang telah dikembangkan dari perspektif yang berbeda. Informasi yang diperoleh dari bermacam-macam buku dan jurnal sekarang perlu dipisah-pisahkan sesuai dengan tema pokok dan teorinya, menyoroti kesepakatan dan ketidaksepakatan antar penulis dan mengidentifikasi pertanyaan yang belum terjawab atau kesenjangan yang masih ada. Kita juga akan menyadari bahwa pustaka berurusan dengan sejumlah aspek yang mempunyai hubungan langsung maupun tidak langsung dengan topik penelitian kita. Gunakan aspek ini sebagai dasar untuk mengembangkan kerangka teori.

C. Kerangka Konsep

Konsep adalah abstraksi atau gambaran yang dibangun dengan menggeneralisasi suatu pengertian. Konsep tak bias diamati, tak bisa diukur secara langsung. Agar bisa diamati konsep harus dijabarkan dalam variabel-variabel. Kerangka konsep berasal dari kerangka teori dan biasanya berkonsentrasi pada satu bagian dari kerangka teori yang akan diteliti. Kerangka konsep bisa saja sama dengan kerangka teori jika semua komponen dalam teori tersebut diteliti. Kerangka konsep ditambahkan dengan penjelasan dari kerangka konsep tersebut.

BAB III Metodologi Penelitian

A. Desain Penelitian

Pada bagian ini disebutkan metode penelitian yang akan dilakukan yaitu literatur review dengan jenis systematik literatur review.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Menguraikan populasi jurnal/artikel yang akan digunakan dalam sistematis literatur review. Pada bagian populasi dijelaskan jenis jurnal/artikel yang mengkaji mengenai penelitian anda yang dipublikasikan pada database jurnal tertentu. Sampel penelitian adalah jurnal yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi untuk digunakan dalam sistematis literatur review dengan ketentuan minimal 10 jurnal dan 3 literatur standar. Contoh kriteria inklusi misalnya artikel yang digunakan adalah artikel original research pada tahun 2019 dengan responden ibu hamil. Kriteria eksklusi misalnya artikel dengan responden ibu hamil yang memiliki penyakit penyerta. Adapun yang dimaksud dengan literatur standar adalah aturan terbaru maupun jurnal terbaru yang usianya lebih muda dari jurnal yang di jadikan literatur review.

Adapun batasan tahun pada jurnal yang dipilih sesuai topik penelitian mahasiswa, adalah jurnal yang dipublikasikan pada 5 tahun terakhir. Bila dalam 5 tahun terakhir topik penelitian belum banyak ditemukan pada jurnal maka batasan pencarian dapat dimundurkan pada 10 tahun terakhir. Pada topik tertentu bila pada

10 tahun terakhir belum ditemukan literatur yang memenuhi kriteria, maka tahun disesuaikan dengan kebutuhan penelitian.

C. Waktu Penelitian

Berisi mengenai waktu yang digunakan untuk melakukan sistematik literature review.

D. Variabel Penelitian

Berisi tentang identifikasi variabel-variabel yang akan dikaji pada sistematik literatur review baik variabel bebas maupun variabel terikat. Pada variabel penelitian dijelaskan *keyword* pencarian pada masing-masing variabel. Hal ini dituangkan pada tabel istilah penelusuran.

Tabel 4.1 Contoh Istilah Penelusuran

| PICO | ISTILAH | ISTILAH LAIN/ALTERNATIVE |
|-----------------------------|---|---|
| Patient/ Problem | <i>First trimester of pregnant women</i> | <i>Early pregnancy</i> |
| | <i>Hyperemesis gravidarum</i> | <i>Vomitus, nausea</i> |
| Intervention | <i>Vitamin B6</i> | <i>Pyridoxine</i> |
| Comparator | <i>Ondansetron</i> | - |
| Outcomes | <i>Reduction of hyperemesis gravidarum in pregnant women at first trimester</i> | <i>Treatment hyperemesis gravidarum</i> |

Berdasarkan tabel 4.1 data PICO dituliskan istilah dalam bahasa Inggris pada tabel ISTILAH dan istilah lain yang artinya sama dituliskan pada tabel ISTILAH LAIN/ ALTERNATIF.

Setelah tabel istilah penelusuran diisi, maka tabel istilah dikembangkan dalam frase penelusuran seperti contoh dalam tabel berikut :

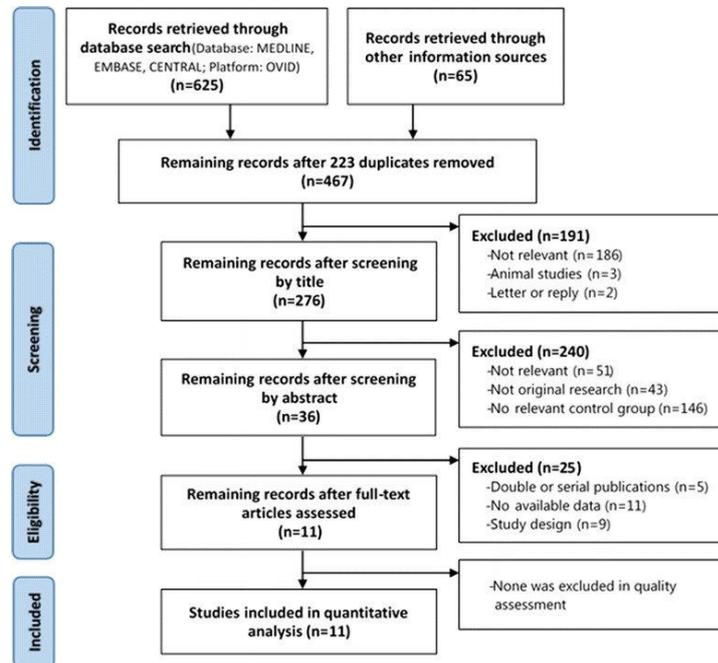
Tabel 4.2 Frase Penelusuran

| B | |
|---------------------|---|
| PICO | SEARCH TERMS |
| Patient | <i>(First trimester of pregnant women* OR early pregnancy*) AND (hyperemesis gravidarum OR vomitus OR nausea)</i> |
| Intervention | <i>(Vitamin B6 OR Pyridoxine)</i> |
| Comparison | <i>Ondansetron</i> |
| Outcome | <i>(Reduction of hyperemesis gravidarum in pregnant women at first trimester OR treatment hyperemesis gravidarum)</i> |

Berdasarkan tabel 4.2 bila diformulasikan dalam *keyword* pencarian akan muncul sebagai berikut : *(First trimester of pregnant women* OR early pregnancy*) AND (hyperemesis gravidarum OR vomitus OR nausea) AND (Vitamin B6 OR Pyridoxine) AND (Ondansetron) AND (Reduction of hyperemesis gravidarum in pregnant women at first trimester OR treatment hyperemesis gravidarum)*. *Keyword* ini yang akan digunakan dalam melakukan pencarian jurnal pada database tertentu.

E. Alur/Tahap Pengumpulan Data

Bagian ini memuat keterangan lengkap dan rinci tentang langkah-langkah penelitian termasuk cara pengumpulan data termasuk didalamnya tahapan atau proses dalam penelitian ataupun perlakuan terhadap subjek penelitian. Pada literatur sistematik review alur/tahap pengumpulan data dijelaskan melalui *PRISMA flowchart*. Adapun contoh *PRISMA flowchart* adalah sebagai berikut :



Bagan 4.1 PRISMA Flowchart

Berdasarkan prisma flowchart, deskripsikan proses seleksi jurnal sampai ditemukan jurnal yang sesuai dengan kebutuhan peneliti.

F. Jadwal Penelitian

Berisi tentang jadwal penelitian dalam bentuk narasi dan tabel sebagai lampirannya. (Contoh terlampir)

BAB V

CARA MENGUTIP PUSTAKA DAN MENULIS DAFTAR PUSTAKA

Dalam bab ini, dikemukakan mengenai cara menulis daftar pustaka, dan cara menulis kutipan yang dicantumkan dalam teks. Dalam menulis karya ilmiah, prinsip dasar yang harus dianut oleh penulis adalah kejujuran dan konsistensi. Setiap pernyataan yang ditulis di dalam teks atau badan makalah, sejak dari bab Pendahuluan sampai dengan bab Pembahasan, harus dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Bila ide atau pernyataan yang ditulis tersebut dikutip atau berasal dari tulisan orang lain, maka sumber pustakanya harus ditulis dengan jelas. Sebaliknya jangan menulis sumber pustaka atau nama seseorang yang tidak sesuai dengan pernyataan yang ditulis di dalam teks.

Mengutip ide, pernyataan, gambar atau tabel, seluruhnya atau sebagian, tanpa menyebut sumber, pustaka atau nama penulisnya, termasuk pelanggaran etik penulisan yang disebut *plagiarism*, dan dapat berakibat tidak diakui karya ilmiah yang ditulis sebagai skripsi yang sah. Ada dua cara kutipan pustaka yang dicantumkan dalam teks, yaitu (1) kutipan berupa kalimat yang disajikan dalam teks, dan (2) kutipan pustaka yang disajikan sebagai catatan kaki.

A. Kutipan Pustaka yang Disajikan dalam Teks

Program Studi Kebidanan Program Sarjana STIKES Guna Bangsa menetapkan cara penulisan pustaka dalam teks yaitu dengan menulis nama dan tahun. Nama pengarang yang ditulis dalam teks hanya nama keluarga, dan tahun ditulis di dalam kurung.

Contoh:

Kider (1991) melaporkan bahwa.....

Berdasarkan penelitian Tarwiyanto (1990) diperoleh fakta.....

Bilamana pengarang terdiri atas dua orang atau lebih, ditulis hanya nama belakang. Bila pustaka yang dikutip ditulis oleh dua orang, kedua nama tersebut ditulis lengkap/kedua-duanya.

Contoh:

Brown and Belding (1976) menyebutkan bahwa

Bila pustaka yang dikutip ditulis oleh tiga orang, nama dan semua (tiga) penulis itu dicantumkan semua pada saat kutipan itu dimuat pertama

kali dalam teks, untuk penulisan selanjutnya nama yang ditulis hanya pengarang yang pertama ke dua dan ke tiga tidak perlu dicantumkan, diganti dengan singkatan dkk atau et al., misalnya:Kader, et al. (1991). Bila pustaka ditulis oleh empat orang tau lebih ditulis: Slamet Aprtyanto, dkk (1992) atau Wills, et al. (1991). Penulis dapat mengutip hasil penelitian atau pendapat dan peneliti yang tercantum dalam pustaka penulis lainnya. Kutipan paling banyak lima buah. Cara mengutip pendapat penulis yang tercantum dalam pustaka lain.

Contoh:

Biale (1984) dalam Asrofi (1986) mengemukakan.....

B. Cara Menulis Daftar Pustaka

Daftar pustaka disajikan pada halaman baru, dengan judul daftar pustaka diketik dengan huruf kapital dan diletakkan disisi halaman sebelah kiri di halaman.Daftar pustaka hanya memuat pustaka sebagai acuan dalam tesis dan disusun ke bawah menurut abjad nama akhir dan penulis pertama.

Pustaka yang dicantumkan dalam daftar pustaka harus merupakan sumber bahan penulisan yang diacu oleh penulis, yang ditunjukkan situasi yang dicantumkan dalam teks. Variasi dalam penulisan dapat terjadi karena ada perbedaan dalam sumber pustaka yang dipakal, yaitu: buku teks, artikel jurnal, hasil-hasil penelitian berupa laporan hasil penelitian, tesis atau disertasi.Rujukan ditulis sesuai dengan aturan **penulisan Harvard**. Pustaka yang diambil **minimal 10 (sepuluh) tahun terakhir atau masih relevan dan jurnal ilmiah terkini (evidence based) minimal 5 tahun terakhir**.

Penulisan Daftar Pustaka menggunakan Sistem *Harvard (author-date style)* yakni :

- Nama penulis dan tahun publikasi dengan urutan pemunculan berdasarkan nama penulis secara alfabetis
- Publikasi dari penulis yang sama dan dalam tahun yang sama ditulis dengan cara menambahkan huruf a, b, atau c dan seterusnya tepat di belakang tahun publikasi (baik penulisan dalam daftar pustaka maupun sitasi dalam naskah tulisan)
- Alamat Internet ditulis menggunakan huruf *italic*

- Untuk judul, sistem *Harvard* menerapkan kapitalisasi di awal judul. Penggunaan huruf besar ini berlainan dan tergantung dari jenis informasi yang digunakan

Contoh penulisan daftar pustaka dengan Harvard :

1. **Perujukan sumber pustaka dalam naskah tulisan:**

- Smith (1983) menemukan bahwa tumbuhan pengikat N dapat diinfeksi oleh beberapa spesies *Rhizobium* yang berbeda.
- Integrasi vertikal sistem rantai pasokan dapat menghemat total biaya distribusi antara 15% sampai 25% (Smith 1949, Bond et al. 1955, Jones dan Green 1963).
- Walaupun keberadaan *Rhizobium* normalnya mampu meningkatkan pertumbuhan kacang-kacangan (Nguyen 1987), namun telah didapat pula hasil yang berbeda bahkan berlawanan (Washington 1999).

2. Perujukan sumber pustaka **dalam daftar pustaka:**

- Buller, H. and Hoggart, K., (1994a). New drugs for acute respiratory distress syndrome. *New England Journal of Medicine*, 3 (6): 435-439.
- Dower, M., (1977). Planning aspects of second homes in J.T. Coppock (ed.), *Second Homes: Curse or Blessing?*. Oxford: Pergamon Press.

3. **Buku**

Cara penulisan: Nama, Inisial., (Tahun). *Judul*. Edisi. Tempat Penerbitan: Penerbit. Contoh:

▪ **Satu penulis**

Notoatmodjo, S., (1963). *Metode penelitian kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

▪ **Dua, tiga atau empat penulis**

Nasution, R., & Barisi, (1977). *Metode statistika*. Jakarta: PT Gramedia.

Besanko, D., Dranove, D., Shanley, M., Scafer, S., (2003). *Economic of strategy*. 3rd Ed. New York: J. Willey.

▪ **Lebih dari empat penulis**

Hanya penulis pertama yg dicantumkan. Diikuti oleh “dkk” atau “*et al*”

4. Buku Elektronik

Cara penulisan: Penulis, Inisial., (Tahun). *Judul buku*. [Tipe media]. Tempat Penerbitan: Penerbit. Atau Alamat Website/URL [tanggal diakses].

Contoh:

Fishman, R., (2005). *The rise and fall of suburbia*. [e-book]. Chester: Castle Press.

<http://www.libweb.anglia.ac.uk/e-book>. [diakses 5 Juni 2006].

5. Artikel Jurnal

Cara penulisan: Penulis, Inisial., (Tahun). Judul artikel. *Judul Lengkap Jurnal*, Nomor Volume (nomor issu/bagian): halaman. Contoh:

Perry, C., (2001). What health care assistants know about clean hands. *Nursing Times*, 97 (22): 63-64.

Amqam, H., (2006). ISO 14001 adoption by local authorities. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 1 (22): 2773-285.

6. Artikel Surat Kabar

Cara penulisan: Penulis, Inisial., (Tahun). Judul artikel. Nama Koran, tanggal dan bulan diikuti halaman. Contoh:

Budiono, B., (2008). Hati-hati konsumsi suplemen antioksidan. *Tribun Timur*, 7 Feb. Hal 4.

7. Artikel Jurnal dari Sumber Elektronik

Cara penulisan : Penulis, inisial., (Tahun). Judul artikel. *Judul Jurnal*. [tipe media] Nomor Volume (nomor issu/bagian): halaman jika ada. Atau Alamat Website/URL secara detail [tanggal akses]. Contoh:

Beaver, M., (2000). Errant greenhouse could still be facing demolition. *Building Design*. [online] 24 Nov: 3.

http://www.infotrac.london.galegroup.com/itweb/sbu_uk[diakses 15 Agustus 2007]

8. Abstrak Jurnal Database

Cara penulisan: Penulis, Inisial., (Tahun). Judul artikel. *Judul Jurnal*, [tipe media] Nomor Volume (nomor issu/bagian), halaman jika ada. Detail mengenai abstrak diikuti tanda titik. Atau Alamat website/URL secara detail [tanggal akses]. Contoh:

Boughton, J.M., (2002). The bretton woods proposal: an indepth look. *Political Science Quarterly*, [online]. 42 (6). Abstract from Blackwell Science Synergy data base.

<http://www.pol.upem.upenn/articles> [diakses 10 Januari 2008).

9. Skripsi. Thesis dan Disertasi

Cara penulisan: Penulis, Inisial., (Tahun). *Judul skripsi, tesis atau disertasi.*
Jenis. Nama Program Pendidikan. Nama Perguruan Tinggi, tempat.

Contoh:

Salam, A., (2005). *Hubungan pengetahuan sikap dan pola konsumsi vitamin A dengan tingkat kecukupan vitamin A anak sekolah kelas IV-V di SD Inpres Bontomanai Kota Makassar. Skripsi Sarjana.* Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Hasanuddin, Makassar.

10. Publikasi Resmi dari Suatu Institusi

Cara penulisan: Institusi, (Tahun). *Judul.* Tempat penerbitan:
Penerbit. Contoh:

BPS, (2002). *Statistik Indonesia 2000.* Jakarta: Badan Pusat Statistik.

BAB VI

CARA PENULISAN TABEL, GAMBAR, LAMBANG SATUAN, SINGKATAN, CETAK MIRING DAN PENOMORAN

A. Tabel

Tabel harus dimuat dalam satu halaman dan tidak boleh dipisah atau dilanjutkan di halaman berikutnya. Tabel seharusnya diikuti dengan narasi yang menjelaskan makna/isi dan tabel tersebut tetapi bukan pengulangan deskripsi tabel. Dalam keadaan tertentu, huruf di dalam tabel dapat diperkecil. Tabel yang disajikan harus tabel yang dibahas, bila tidak dibahas dalam teks tetapi diperlukan hendaknya cukup dicantumkan di lampiran. Tabel dalam teks yang disertai dengan nomor tabel, harus diketik dengan huruf kapital.

Judul tabel, teks dalam lajur kolom harus mudah dimengerti langsung dan keberadaan tabel, tanpa harus melihat keterangan lain dalam teks diluar tabel. Jangan menggunakan kode atau simbol dalam lajur kolom tabel yang berisi jenis variabel atau perlakuan yang dipakai dalam penelitian. Tabel harus dapat dimengerti isinya dengan baik, tanpa membutuhkan bantuan keterangan tambahan lain di luar tabel. Bilamana terpaksa ada singkatan yang tidak lazim, sajikan keterangan dan singkatan di bawah tabel.

Tabel yang dikutip dari pustaka juga dicantumkan nama penulis dan tahun publikasi dalam tanda kurung. **Nomor urut dan judul diketik di atas tabel dengan jarak 2 spasi. Jarak antara baris dalam judul gambar diketik satu spasi.** Judul tabel berada diatas tengah tabel. Jarak antara baris dalam judul tabel diketik satu spasi dan tidak diakhiri dengan titik.

B. Gambar

Gambar meliputi grafik, diagram, monogram, foto, peta. Pembuatan grafik, monogram disarankan menggunakan komputer, dengan memakai simbol yang jelas maksudnya. **Ukuran gambar maksimal kurang lebih 5 cm.** Ikuti cara membuat grafik dengan mencontoh grafik dalam jurnal ilmiah terbaru. Usahakan grafik yang ditampilkan sudah mampu menjelaskan data atau informasi hasil penelitian, tanpa harus melihat dalam teks lain. Gambar dalam teks harus diketik "g" kapital, seperti contoh berikut: Gambar 1. **Nomor urut dan judul gambar diketik di bawah gambar dua spasi dibawahnya.**

Jarak antara baris dalam judul gambar diketik satu spasi.Judul gambar berada dibawah tengah gambar.

Foto ditampilkan sedemikian rupa agar jelas maksudnya. Latar belakang foto seba kontras dengan obyek foto. Sebelum obyek foto dipotret, letakkan penggaris disamping obyek foto, bila diinginkan agar pembaca mudah memahami panjang dan obyek foto, atau nyatakan skala dari obyek foto tersebut. Misalnya:skala 1:100 kali. Letakkan penggaris disamping obyek foto, sebelum foto dipotret untuk memudahkan pembaca dalam memahami diameter obyek foto.

C. Lambang, Satuan, dan Singkatan

Lambang untuk variabel penelitian dipakai untuk memudahkan penulisan variabel tersebut dalam rumus dan pernyataan aljabar lainnya. Penulisan lambang atau simbol sebaiknya menggunakan simbol dalam fasilitas program perangkat lunak komputer seperti program Wordstar atau Microsoft Word. Pilihlah lambang yang lazim digunakan dalam disiplin ilmu. Cara menulis rumus matematika diusahakan dalam satu baris. Bila ini tidak memungkinkan, cara pengetikan diatur sedemikian rupa, agar rumus matematika mudah dimengerti. Lambang diketik dengan huruf abjad Latin dan abjad Yunani.

Pemakaian satuan dan singkatan lazimnya yang dipakai dalam disiplin ilmu masing-masing. Ikuti beberapa contoh dibawah ini: 25°C; g; mg; 10 g ml⁻¹ atau 10 g/ml; 50%; 10 ppm; 1.5 N larutan H₂SO₄;L; kg; ton; kw; °Brix; ° mg O atau mg O₂Kg⁻¹ jam⁻¹

D. Cetak Miring

Huruf yang dicetak miring untuk menyatakan istilah asing, misalnya: et al.; Ibid; op. cit.; curing; starter; trimming; dummy. Penulisan spesies miring (*Rhizopus oryzae*), sedangkan genus/famili tegak.

E. Penomoran

1. Dari halaman judul sampai dengan halaman daftar lampiran (sebelum bab I) diberi nomor halaman dengan huruf romawi kecil (i, ii, iii.....dst.) dan ditempatkan di tengah bawah

2. Bab I sampai dengan Bab V diberi nomor halaman dengan angka arab (1, 2, 3,...dst) dan ditempatkan disebelah kanan atas, kecuali halaman judul BAB ditempatkan ditengah bawah
3. Daftar pustaka dan lampiran tidak diberi nomor halaman (untuk lampiran diberi nomor lampiran)
4. Penomoran sub bab adalah sebagai berikut: (Contoh penulisan lihat lampiran)

I

A.....

1.....

a.....

1).....

a).....

(1).....

(a).....

BAB VII

SKRIPSI

A. Pedoman Pengetikan Skripsi

1. Kertas

Kertas yang dipakai adalah HVS warna putih ukuran A4 dengan bobot kertas 80 gram. Perbanyak karya ilmiah dilakukan dengan fotokopi yang bersih.

2. Format

Naskah karya ilmiah diketik komputer dengan huruf jenis (font) **times new rowman** 12 cpi (12 huruf/*character per inch*) atau 28- 30 baris perhalaman dan jarak (spasi dua). Batas (margin) pengetik adalah 4 cm dan sisi kiri kertas, 3 cm dari batas sisi kanan dan sisi atas serta sisi bawah kertas. Setiap memulai alinea baru, kata pertama diketik ke kanan masuk lima ketukan (1 tab).

Penulisan kalimat hendaknya memenuhi kaidah Bahasa Indonesia yang baku, baik dan benar. Setiap kali hendaknya jelas subjek, predikat, dan objeknya, serta tidak terlalu panjang serta tidak ada pengulangan kata. Kalimat yang terlalu panjang sehingga sulit dipahami sebaiknya diputus dan dibuat kalimat baru. Pemutusan kata dalam satu baris kalimat harus mengikuti kaidah bahasa Indonesia yang baku dan benar. Tanda baca di depan atau di belakang kata harus melekat dengan kata yang ditandai dan terpisah dengan kata yang tidak berkaitan dengan tanda baca tersebut.

Setiap bab baru dimulai pada halaman baru, diketik dengan huruf kapital, angka penunjuk bab ditulis dengan huruf romawi, judul bab diletakkan di tengah-tengah bagian atas halaman. Setiap bab dan sub bab yang baru diberi nomor mengikuti urutan bab dan sub bab yang terkait (lihat contoh). Sub bab diketik di pinggir sisi kanan halaman dengan huruf kecil kecuali huruf pertama pada setiap kata diketik dengan kapital.

Judul tabel dan gambar ditulis dengan huruf jenis **times new rowman** 12 cpi serta cetak tebal (**bold**), penomoran sesuai dengan bab yang berkaitan. Keterangan tabel dan keterangan gambar ditulis dengan

huruf **times new rowman** 11 cpi tanpa cetak tebal. Jarak antara baris dalam kalimat judul tabel, sub judul, sub bab dan judul gambar serta ringkasan/*summary* diketik dengan jarak satu spasi. Judul tabel ditulis diatas tabel, pada gambar ditulis dibawah gambar. Gambar dicetak tanpa batas tepi/pigura.

Tabel ditulis dengan hanya menampilkan kolom mendatar sebagai pembatas atas dan bawah tabel dan pembatas bawah subjudul kolom. Untuk tabel atau gambar yang dikutip atau berasal dari sumber lain, harus disebutkan sumber pustakanya di bawah tabel atau gambar tersebut.

3. Nomor Halaman

Bagian awal karya ilmiah diberi nomor halaman dengan angka kecil romawi(i,ii,iii, dan seterusnya), diletakkan pada sisi tengah bawah halaman. Untuk bagian utama dan bagian akhir karya ilmiah, pemberian nomor halaman pada awal bab berupa angka biasa yang diletakkan di sisi tengah bawah halaman dan pada halaman berikutnya berupa angka biasa yang diletakkan pada sisi halaman kanan atas.

B. Bagian Awal Skripsi

1. Sampul

Sampul pada laporan skripsi terdiri dari dua bagian, yaitu sampul luar yang dari karton (*hard cover*), warna *light violet* (403), dan sampul dalam yang dicetak pada kertas **HVS warna putih ukuran A4 dengan bobot 80 gram, jenis tulisan Times New Rowman**. Penulisan judul dan anak judul diatur sebagai berikut:

- a) Penulisan judul dengan singkat namun jelas. Judul sebaiknya disusun dalam kalimat yang terdiri dari paling banyak 20 kata dan menggambarkan masalah dan tujuan penelitian. Bila memerlukan kalimat yang menjelaskan lebih lanjut sehingga lebih dari 20 kata maka dapat ditulis dalam sub judul.
- b) Penulisan judul menggunakan huruf kapital semua, dengan jarak tepi atas kertas sekurang-kurangnya 4 cm, dengan ukuran font 16 bold.
- c) Judul yang panjang ditulis menjadi dua baris atau lebih, dengan pemotongan judul yang logis, sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia. Jarak antara kedua baris judul diatur agak rapat (1 spasi)

- d) Judul tidak diakhiri dengan tanda titik (.)
- e) Letakkan tulisan SKRIPSI sekitar 6 (enam) spasi dari batas judul yang paling bawah dengan ukuran font 14 bold.
- f) Maksud proposal penelitian adalah **Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana**
- g) Logo diletakkan 6 (enam) spasi dari tulisan " **Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana**" dengan ukuran font 14 bold.
- h) Simbol dan logo institusi terletak di tengah, bergaris tengah sekitar 5 cm
- i) Penulisan "Disusun oleh:" diletakkan 6 (enam) spasi dari logo
- j) Nama mahasiswa ditulis huruf kapital semua, diletakkan di tengah, di cetak tebal dan garis bawah, letak tulisan nama mahasiswa sekitar 2 (dua) spasi dibawah tulisan "Disusun oleh:" nama mahasiswa dituliskan tanpa gelar baik gelar akademik maupun non akademik dan dibawah nama terdapat NIM (Nomor Induk Mahasiswa) mahasiswa dengan ukuran font 12 bold.
- k) Tulisan nama institusi, kota, dan tahun penyusunan dengan huruf kapital semua, berurutan membentuk piramida terbalik seperti contoh dibawah, dengan ukuran 16, bold.
- l) Tulisan penyusunan yang ditulis paling bawah, diletakkan sekitar 3,5 cm dari tepi bawah kertas

Contoh :

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
STIKES GUNA BANGSA YOGYAKARTA
2020**

2. Halaman Judul

Halaman judul karya ilmiah berisi tulisan, yang sama dengan halaman sampul namun dicetak diatas kertas HVS warna putih ukuran A4 dengan bobot 80 gram.

3. Halaman Persetujuan

Halaman persetujuan memuat judul karya ilmiah, nama penulis dan kalimat persetujuan, tanggal persetujuan, susunan komisi pembimbing

dan tanda tangan komisi pembimbing. Susunan komisi pembimbing ditulis sesuai dengan urutan, yaitu pembimbing I dan pembimbing II dan mengetahui Kaprodi Sarjana Kebidanan STIKES Guna Bangsa. Dapat dilihat pada lampiran.

4. Halaman Pengesahan

Halaman pengesahan memuat 'Skripsi', judul karya, nama penulis dan kalimat pengesahan (contoh: Dipertahankan di depan pengujian tanggal..... dan dinyatakan memenuhi syarat). Susunan dewan pengujian terdiri dari komisi pembimbing dan komisi pengujian yang disesuaikan urutannya. Bagian paling bawah pengesahan dari Kaprodi Kebidanan Program Sarjana STIKES Guna Bangsa. Dapat dilihat pada lampiran.

5. Halaman Identitas Pengujian

Halaman ini merupakan keterangan identitas dari pengujian dan pembimbing.

6. Halaman Keaslian Penelitian

Halaman pernyataan originalitas merupakan halaman yang memuat ketegasan penulis bahwa naskah skripsi bukan karya plagiarisasi dan menjamin originalitasnya. Dapat dilihat pada lampiran.

7. Halaman Persembahan

Halaman persembahan bukanlah halaman yang wajib untuk dilampirkan. Pada halaman ini ditulis hal yang sifatnya pribadi, misalnya untuk siapa skripsi tersebut dipersembahkan. Dapat dilihat pada lampiran.

8. Halaman Kata Pengantar

Pada halaman ini penulis mengantarkan kepada pembaca agar dapat memahami maksud dan isi tulisan. Kata pengantar juga berisi ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis sehingga tulisan dapat dilihat pada lampiran.

9. Halaman Abstrak

Abstrak ditulis dalam dua bahasa yaitu **bahasa Indonesia dan bahasa Inggris**. Judul ringkasan adalah sama dengan judul karya ilmiah, diketik dengan huruf kapital pada halaman baru. Judul ringkasan atau *summary* ditempatkan pada sisi halaman bagian atas. Ringkasan mencakup **latar belakang masalah, tujuan penelitian, metode penelitian dan hasil-hasil penelitian yang menonjol, simpulan dan kata kunci**. Di

dalam ringkasan tidak boleh ada kutipan (acuan) dari pustaka, jadi merupakan hasil uraian murni dari penulis. Isi ringkasan harus dapat dimengerti tanpa harus melihat kembali pada naskah karya ilmiah. Ringkasan disusun antara 250 kata dan diketik menggunakan font 10 dengan jarak satu spasi. Kata kunci maksimal 5 kata. Dapat dilihat pada lampiran.

10. Halaman Bagan

Halaman daftar bagan diketik pada halaman baru. Judul daftar bagan diketik dengan huruf kapital tanpa diakhiri titik dan diletakkan di tengah atas kertas. Daftar bagan memuat semua **bagan** yang disajikan dalam teks dan lampiran. Nomor bagan ditulis dengan angka. Jarak pengetikan judul (teks) bagan yang lebih dari satu baris diketik satu spasi dan jarak antar judul bagan dua spasi, judul bagan dituliskan dibagian bawah bagan. Judul bagan dalam halaman daftar bagan harus sama dengan judul bagan dalam teks.

11. Halaman Daftar Isi

Halaman daftar isi diketik pada ilmiah halaman baru dan diberi judul: DAFTAR ISI (huruf kapital) tanpa diakhiri titik dan diletakkan di tengah atas kertas. Daftar isi memuat seluruh isi proposal penelitian termasuk daftar tabel, daftar gambar, daftar singkatan, daftar istilah, judul daribab dan sub bab, daftar pustaka dan lampiran. Judul bab diketik dengan huruf kapital, sedangkan judul sub bab diketik dengan huruf kecil kecuali huruf pertama tiap sub bab diketik dengan huruf besar. Baik judul bab ataupun sub bab tidak diakhiri titik. Nomor bab dan sub bab menggunakan angka. Jarak pengetikan antara baris judul bab yang satu dengan bab yang lain adalah dua spasi, sedangkan jarak spasi antara anak bab adalah satu spasi.

12. Halaman Daftar Tabel

Halaman daftar tabel diketik pada halaman baru. Judul daftar tabel diketik dengan huruf Kapital tanpa diakhiri titik dan diletakkan di tengah atas kertas. Daftar tabel memuat semua tabel yang disajikan dalam teks dan lampiran. Nomor tabel ditulis dengan angka. Jarak pengetikan judul (teks) tabel yang lebih dari satu baris diketik satu spasi dan jarak antar

judul tabel dua spasi. Judul tabel dalam halaman daftar tabel harus sama dengan judul tabel dalam teks.

13. Halaman Daftar Gambar

Halaman daftar gambar diketik pada halaman baru. Halaman daftar gambar memuat daftar gambar, nomor gambar judul gambar dan nomor halaman, baik gambar yang ada dalam teks dan dalam Lampiran. Judul gambar dalam halaman daftar gambar harus sama dengan Judul gambar dalam teks.

14. Halaman Daftar Lampiran

Daftar Lampiran diketik pada halaman baru. Judul daftar lampiran diketik ditengah atas dengan huruf capital. Halaman daftar lampiran memuat nomor teks judul lampiran dan halaman. Judul daftar lampiran harus sama dengan judul lampiran yang sesuai. Lampiran memuat dokumen-dokumen penunjang termasuk lembar pertanyaan/kuesioner, prosedur pemeriksaan laboratorium, peta, pernyataan etik dan lain-lain.

15. Halaman Daftar Simbol dan Singkatan

Daftar simbol dan singkatan diketik pada halaman baru. Judul daftar symbol dan singkatan diketik ditengah atas halaman dengan huruf kapital. Halaman ini memuat symbol/istilah dan singkatan besaran/satuan yang ditulis dalam format tabel. Bagian daftar symbol dan singkatan tidak selalu ada. Cara penetikanya adalah sebagai berikut:

- a. Pada lajur/kolom pertama memuat simbol/singkatan
- b. Pada lajur/kolom ke dua memuat keterangan dan satuan/besaran singkatan yang disajikan pada lajur pertama
- c. Penulisan singkatan diurut berdasarkan abjad latin dengan huruf besar diikuti dengan huruf kecil
- d. Bila simbol ditulis dengan Yunani, penulisannya juga berdasar abjad Yunani
- e. Keterangan pada lajur ke dua diketik dengan huruf kecil kecuali huruf pertama diketik dengan huruf besar.

BAB VIII

BAGIAN-BAGIAN UTAMA SKRIPSI

A. Struktur Skripsi

Penelitian skripsi mempunyai struktur sebagai berikut:

Judul

Pada bagian judul ditambahkan keterangan systematik literatur review di akhir judul.

BAB I Pendahuluan

A. Latar Belakang

Menggambarkan sistematika pemikiran yang mengarah pada pemilihan suatu masalah penelitian dan menonjolkan alasan penting dan menarik untuk diteliti (masalah hanya dapat diselesaikan melalui penelitian), terdiri atas :

1. *Seriousness of the problem* adalah mengungkapkan masalah untuk pentingnya diteliti. Ditekankan pada masalah (Variabel terikat) bukan penyebab masalah (variabel bebas). Penyebab masalah boleh disinggung, tetapi tidak boleh terlalu banyak. Keseriusan/sifat masalah (besar, intensitas, luar, distribusi) dinyatakan menurut teori, pendapat, pengetahuan dan data fakta serta ditulis menurut kaidah kerucut terbalik.
2. *Political concern* diungkapkan dengan kebijakan untuk mengatasi/menanggulangi masalah yang diteliti, baik kebijakan pemerintah maupun internasional
3. *Public concern* diungkapkan dengan kepedulian masyarakat yang merasa mempunyai masalah yang akan diteliti
4. *Managibility* diungkapkan bahwa masalah yang akan diteliti dapat dikelola dengan pengetahuan, waktu, dana, dan literature yang ada.

Latar belakang perlu disampaikan kepada pembaca bahwa penelitian yang diusulkan memang penting dan diperkirakan dapat memberikan kontribusi teoritik ataupun praktis bagi kebijakan pelayanan kesehatan, pencegahan komplikasi ataupun peningkatan derajat kesehatan.

Catatan

Kesalahan yang sering terjadi pada penulisan pendahuluan adalah:

- a. Terlalu panjang
- b. Terlalu detail sehingga kajian yang akan dibahas menjadi kabur.
- c. Bedakan antara pendahuluan (*introduction*) dengan ringkasan (*summary*). *Introduction* mengantar pembaca ke kajian/topik artikel sedangkan *summary* merupakan ulangan ide utama dari artikel.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah pernyataan yang menunjukkan kesenjangan antara pengetahuan ilmiah atau teknologi yang akan diteliti dengan pengetahuan ilmiah yang lebih luas, atau hal-hal lain yang belum diketahui tersebut, kemudian dirumuskan menjadi masalah yang dapat diteliti (*researchable problem*).

Pertanyaan penelitian harus dirumuskan dengan baik dalam satu kalimat pertanyaan yang mengandung unsur pertanyaan (*why* atau *how*), masalah yang akan diteliti (*what*), yang terkena masalah (*who*), tempat terjadinya masalah (*where*) dan waktu terjadinya masalah (*when*).

C. Tujuan Penelitian

Dirumuskan dalam bentuk kalimat pasif karena merupakan penjabaran tentang hal-hal/kondisi/hasil yang akan dicapai bukan proses yang dilakukan. Tujuan penelitian terdiri dari 2, yaitu :

1. Tujuan Umum

Berisi tentang hal yang akan dicapai pada akhir penelitian yaitu untuk menjawab masalah penelitian.

2. Tujuan Khusus

Merupakan penjabaran tentang hal-hal yang akan dicapai untuk memenuhi tujuan umum. Harus terukur dan realistis

D. Manfaat Penelitian

Mengungkap secara spesifik manfaat yang akan diraih meliputi aspek teoritis dan praktis.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Merupakan rumusan tentang pembatasan masalah yang diteliti dan disertai dengan justifikasi (eksplanasi/penjelasan ilmiah), terdiri atas :

1. Ruang lingkup materi, merupakan obyek/variabel yang akan diteliti dan diberi penjelasan secara ilmiah (justifikasi ilmiah)
2. Ruang lingkup responden, merupakan subyek penelitian dan diberi penjelasan secara ilmiah (justifikasi ilmiah)
3. Ruang lingkup waktu, merupakan waktu melakukan penelitian, yaitu mulai penyusunan proposal sampai dengan laporan hasil penelitian.

F. Keaslian Penelitian

Bagian ini mencerminkan kemampuan mahasiswa untuk menelusuri dan mengidentifikasi penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian yang dilakukannya. Setiap penelitian dilakukan dalam konteks lingkungan yang berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Menjelaskan bahwa penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya dengan menyebutkan sisi perbedaannya. Penulis membandingkan konsep penelitian ini dengan penelitian terdahulu, dengan ketentuan:

- 1) Posisi variabel dengan penelitian terdahulu.
- 2) Minimal 3 penelitian terdahulu.
- 3) Mencantumkan metode dan hasil secara singkat dari penelitian terdahulu.
- 4) Mengungkapkan perbedaan penelitian dengan penelitian terdahulu.

Dituliskan dengan tabel dengan rincian Nama Peneliti, Judul Penelitian, Metode dan Sampel, Variabel Peneliti, Hasil Penelitian (Persamaan dan Perbedaan)

BAB II Tinjauan Pustaka

A. Tinjauan Teori

Merupakan uraian sistematis tentang penyebab masalah (variabel bebas) dan masalah (variabel terikat) yang dilandasi dengan teori-teori keilmuan, prinsip-prinsip, konsep, ringkasan masalah penelitian masalah penelitian dan hasil-hasil penelitian yang didapat peneliti terdahulu dan yang ada hubungannya dengan penelitian yang akan dilakukan.

Uraian yang ditulis bukan memindahkan text book melainkan uraian penulis setelah membaca literatur. Penulis diperkenankan mengutip langsung, tetapi harus memenuhi kaidah penulisan kutipan dan melakukan parafrase.

Tinjauan teori harus merupakan hasil ramuan dan proses persandingan, perbandingan dari dialog antar teori, konsep, proposisi, paradigma yang ada; mulai dari yang klasik sampai yang mutakhir, yang kemudian ditarik benang merahnya oleh peneliti sehingga memunculkan gagasan teoritik yang baru. Sumber pustaka sebaiknya berasal dan Jurnal ilmiah yang relevan dan paling mutakhir (kurang dari lima tahun).

B. Kerangka Teori

Ketika mulai melakukan tinjauan pustaka kita akan menemukan bahwa masalah yang akan diteliti mempunyai akar dalam sejumlah teori yang telah dikembangkan dari perspektif yang berbeda. Informasi yang diperoleh dari bermacam-macam buku dan jurnal sekarang perlu dipisah-pisahkan sesuai dengan tema pokok dan teorinya, menyoroti kesepakatan dan ketidaksepakatan antar penulis dan mengidentifikasi pertanyaan yang belum terjawab atau kesenjangan yang masih ada. Kita juga akan menyadari bahwa pustaka berurusan dengan sejumlah aspek yang mempunyai hubungan langsung maupun tidak langsung dengan topik penelitian kita. Gunakan aspek ini sebagai dasar untuk mengembangkan kerangka teori.

C. Kerangka Konsep

Konsep adalah abstraksi atau gambaran yang dibangun dengan menggeneralisasi suatu pengertian. Konsep tak bias diamati, tak bisa diukur secara langsung. Agar bisa diamati konsep harus dijabarkan dalam variabel-variabel. Kerangka konsep berasal dari kerangka teori dan biasanya berkonsentrasi pada satu bagian dari kerangka teori yang akan diteliti. Kerangka konsep bisa saja sama dengan kerangka teori jika semua komponen dalam teori tersebut diteliti. Kerangka konsep ditambahkan dengan penjelasan dari kerangka konsep tersebut.

BAB III Metodologi Penelitian

A. Desain Penelitian

Pada bagian ini disebutkan metode penelitian yang akan dilakukan yaitu literatur review dengan jenis systematik literatur review.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Menguraikan populasi jurnal/artikel yang akan digunakan dalam sistematis literatur review. Pada bagian populasi dijelaskan jenis jurnal/artikel yang mengkaji mengenai penelitian anda yang dipublikasikan pada database jurnal tertentu. Sampel penelitian adalah jurnal yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi untuk digunakan dalam sistematis literatur review dengan ketentuan minimal 10 jurnal dan 3 literatur standar. Contoh kriteria inklusi misalnya artikel yang digunakan adalah artikel original research pada tahun 2019 dengan responden ibu hamil. Kriteria eksklusi misalnya artikel dengan responden ibu hamil yang memiliki penyakit penyerta. Adapun yang dimaksud dengan literatur standar adalah aturan terbaru maupun jurnal terbaru yang usianya lebih muda dari jurnal yang di jadikan literatur review.

Adapun batasan tahun pada jurnal yang dipilih sesuai topik penelitian mahasiswa, adalah jurnal yang dipublikasikan pada 5 tahun terakhir. Bila dalam 5 tahun terakhir topik penelitian belum banyak ditemukan pada jurnal maka batasan pencarian dapat dimundurkan pada 10 tahun terakhir. Pada topik tertentu bila pada

10 tahun terakhir belum ditemukan literatur yang memenuhi kriteria, maka tahun disesuaikan dengan kebutuhan penelitian.

C. Waktu Penelitian

Berisi mengenai waktu yang digunakan untuk melakukan penelitian.

D. Variabel Penelitian

Berisi tentang identifikasi variabel-variabel yang akan dikaji pada sistematik literatur review baik variabel bebas maupun variabel terikat. Pada variabel penelitian dijelaskan *keyword* pencarian pada masing-masing variabel. Hal ini dituangkan pada tabel istilah penelusuran.

Tabel 8.1 Contoh Istilah Penelusuran

| PICO | ISTILAH | ISTILAH LAIN/ALTERNATIVE |
|-----------------------------|---|---|
| Patient/ Problem | <i>First trimester of pregnant women</i> | <i>Early pregnancy</i> |
| | <i>Hyperemesis gravidarum</i> | <i>Vomitus, nausea</i> |
| Intervention | <i>Vitamin B6</i> | <i>Pyridoxine</i> |
| Comparator | <i>Ondansetron</i> | - |
| Outcomes | <i>Reduction of hyperemesis gravidarum in pregnant women at first trimester</i> | <i>Treatment hyperemesis gravidarum</i> |

Berdasarkan tabel 4.1 data PICO dituliskan istilah dalam bahasa Inggris pada tabel ISTILAH dan istilah lain yang artinya sama dituliskan pada tabel ISTILAH LAIN/ ALTERNATIF.

Setelah tabel istilah penelusuran diisi, maka tabel istilah dikembangkan dalam frase penelusuran seperti contoh dalam tabel berikut :

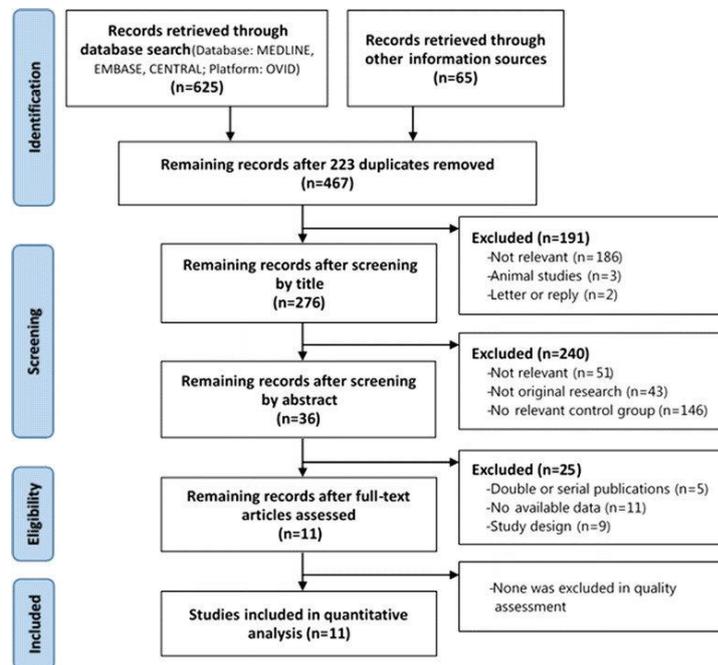
Tabel 8.2 Frase Penelusuran

| B | |
|---------------------|---|
| PICO | SEARCH TERMS |
| Patient | <i>(First trimester of pregnant women* OR early pregnancy*) AND (hyperemesis gravidarum OR vomitus OR nausea)</i> |
| Intervention | <i>(Vitamin B6 OR Pyridoxine)</i> |
| Comparison | <i>Ondansetron</i> |
| Outcome | <i>(Reduction of hyperemesis gravidarum in pregnant women at first trimester OR treatment hyperemesis gravidarum)</i> |

Berdasarkan tabel 8.2 bila diformulasikan dalam keyword pencarian akan muncul sebagai berikut : *(First trimester of pregnant women* OR early pregnancy*) AND (hyperemesis gravidarum OR vomitus OR nausea) AND (Vitamin B6 OR Pyridoxine) AND (Ondansetron) AND (Reduction of hyperemesis gravidarum in pregnant women at first trimester OR treatment hyperemesis gravidarum)*. Keyword ini yang akan digunakan dalam melakukan pencarian jurnal pada database tertentu.

E. Alur/Tahap Pengumpulan Data

Bagian ini memuat keterangan lengkap dan rinci tentang langkah-langkah penelitian termasuk cara pengumpulan data termasuk didalamnya tahapan atau proses dalam penelitian ataupun perlakuan terhadap subjek penelitian. Pada literatur sistematik review alur/tahap pengumpulan data dijelaskan melalui *PRISMA flowchart*. Adapun contoh *PRISMA flowchart* adalah sebagai berikut :



Bagan 8.1 PRISMA Flowchart

Berdasarkan prisma flowchart, deskripsikan proses seleksi jurnal sampai ditemukan jurnal yang sesuai dengan kebutuhan peneliti.

BAB IV

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian berupa paparan n=sampel=artikel yang direview. Pada bab ini artikel atau di jurnal dijabarkan dalam tabel dengan format sebagai berikut :

1. Kolom 1 : Nomer tabel
2. Kolom 2 : Judul jurnal
3. Kolom 3 : Nama penulis, tahun terbit, tempat
4. Kolom 4 : Tujuan penelitian
5. Kolom 5 : Desain penelitian, lama penelitian, founder (jika ada)
6. Kolom 6 : Populasi dan sampel penelitian
7. Kolom 7 : Intervensi dan perbandingan
8. Kolom 8 : Hasil Penelitian

Gambaran deskriptif hasil penelitian dijelaskan di bawah tabel. Gambaran deskriptif menjabarkan berdasarkan paparan pada tabel, bukan berdasarkan opini penulis.

B. Pembahasan

Prinsip utama yang dianut dalam bab ini adalah melakukan pembahasan dari hasil yang ada (lihat deskripsi hasil) dengan menggunakan acuan standart atau literatur standar.

Contoh : 80% menunjukkan hasil yang bermakna. Hal tersebut in line dengan permenkes no..... (literatur atau acuan standart). Selain itu, si A..... (tahun terbaru) dalam monografi yang berjudul menunjukkan Memang HL Bloom (...) juga menyatakan hal yang samadst).

Pada bagian akhir pembahasan, tuliskan ide atau gagasan berdasarkan hasil dari pembahasan untuk kemajuan penelitian lebih lanjut.

BAB V Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan bukan merupakan ulangan atau ringkasan hasil penelitian, melainkan 'memuat kesimpulan yang diperoleh dari seluruh rangkaian penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan harus relevan dan dapat menjawab pertanyaan yang dikemukakan sebagai masalah penelitian.

Saran memuat opini peneliti yang mungkin dapat atau harus dilakukan untuk melanjutkan atau memperjelas hasil dan kesimpulan yang diperoleh dari penelitan ini, baik untuk penelitian sendiri maupun untuk orang lain.

Contoh : Sebagian besar (dari literatur yang direview) menunjukkan bahwa kurang ada dukungan data yang menyatakan bahwa A punya pengaruh terhadap B, sehingga diperlukan banyak study ke depan untuk membuktikan hal tersebut.

Acknowledgement

1. Ucapan terima kasih kepada Institusi/ organisasi profesi yang memberi kesempatan..... atau
2. *This research did not receive any specific grant from funding agencies in the public, commercial, or not-for-profit sectors. The authors declare that they have no conflicts of interest*

Daftar Pustaka

Daftar dan seluruh kepustakaan yang digunakan dalam teks maksimal 10 tahun terakhir. Cara penulisan lihat pedoman penulisan. Penulisan daftar pustaka menggunakan program **aplikasi Mendeley**.

Lampiran

Pada lampiran memuat *time schedule*, surat kelayakan etik dan lain-lain yang diperlukan.

BAB IX

BAGIAN AKHIR SKRIPSI

Bagian akhir skripsi adalah daftar pustaka dan lampiran. Daftar pustaka memuat pustaka apa saja yang telah diambil sebagai rujukan untuk penulisan skripsi. Daftar pustaka harus relevan dengan yang tertulis di dalam teks. Cara mengutip pustaka dan penulisannya dijelaskan secara tersendiri

Lampiran memuat data atau keterangan lain yang berfungsi untuk melengkapi uraian yang disajikan dalam bagian utama skripsi. Lampiran dapat berupa: contoh: lembar kerja/*work sheet*, status, cara perhitungan, kuisisioner, uraian metode analisis, gambar, foto, peta, data penunjang, lembar pengesahan, kelaikan etik dan lain-lain. Pada prinsipnya, lampiran adalah tambahan penjelasan yang bermanfaat, tapi tidak dibahas langsung dalam teks karena bila disajikan dalam teks akan mengganggu konteks bahasan.

Halaman Riwayat Hidup

Halaman riwayat hidup berisi nama penulis, tempat dan tanggal lahir, nama orang tua, riwayat pendidikan dan riwayat pekerjaan serta prestasi-prestasi yang menonjol. Ditulis dengan jarak 1 spasi.

Lampiran 1. Contoh sampul dalam Proposal Skripsi / Skripsi (Pada kertas HVS A4 80 gram, tulisan hitam)

**KUALITAS MODUL E-PARTOGRAF SEBAGAI MEDIA
PEMBELAJARAN MAHASISWA PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN
: SYSTEMATIK LITERATUR REVIEW**

Ukuran font
judul 16

PROPOSAL SKRIPSI / SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana**

Ukuran 14



bergaris
tengah
sekitar 5 cm

**OLEH:
NOVEREN JUDIK DE FRETES
19810001**

Ukuran font
12

Ukuran font
16

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
STIKES GUNA BANGSA YOGYAKARTA
2020**

Lampiran 2. Contoh Lembar Persetujuan Proposal Skripsi

PROPOSAL SKRIPSI

**KUALITAS MODUL E-PARTOGRAF SEBAGAI MEDIA
PEMBELAJARAN MAHASISWA PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN :
SYSTEMATIK LITERATUR REVIEW**

Oleh:
**NOVEREN JUDIK DE FRETES
19810001**

**TELAH DISETUJUI UNTUK MENGIKUTI UJIAN PROPOSAL SKRIPSI
PADA.....2020**

KOMISI PEMBIMBING

Pembimbing I

Pembimbing II

**Eka Vicky Yulivantina, S.S.T.,M.Keb
NIK**

**Yustina Ananti, S.S.T.,M.Kes
NIK**

Lampiran 3. Contoh Lembar Pengesahan Proposal Skripsi

HALAMAN PENGESAHAN

**PROPOSAL SKRIPSI
KUALITAS MODUL E-PARTOGRAF SEBAGAI MEDIA
PEMBELAJARAN MAHASISWA PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN :
SYSTEMATIK LITERATUR REVIEW**

Oleh:

NOVEREN JUDIK DE FRETES
NIM. 19810001

Telah diujikan pada tanggal 12 Mei 2020 oleh tim penguji Program Studi Kebidanan Program Sarjana STIKES Guna Bangsa Yogyakarta dan dapat melaksanakan penelitian skripsi.

Yogyakarta, Mei 2020
Mengetahui,

Penguji I

Siti Fadhilah, S.SiT., M.Kes
NIK.

Penguji II

Penguji III

Eka Vicky Yulivantina, S.S.T., M.Keb
NIK.

Yustina Ananti, S.ST., M.Kes
NIK.

Lampiran 4. Contoh Halaman Daftar Isi Skripsi

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| LEMBAR PERSETUJUAN | i |
| LEMBAR PENGESAHAN | ii |
| DAFTAR BAGAN | iii |
| DAFTAR ISI | iv |
| DAFTAR TABEL | v |
| DAFTAR GAMBAR | vi |
| DAFTAR LAMPIRAN | vii |
| DAFTAR SIMBOL DAN SINGKATAN | viii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 4 |
| C. Tujuan Penelitian | 5 |
| D. Manfaat Penelitian | 6 |
| E. Ruang Lingkup Penelitian | 6 |
| F. Keaslian Penelitian | 6 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 7 |
| A. Tinjauan Teori | 7 |
| B. Kerangka Teori | 31 |
| C. Kerangka Konsep | 43 |
| D. Hipotesis | 45 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 46 |
| A. Desain Penelitian | 50 |
| B. Populasi dan Sampel Penelitian | 51 |
| C. Tempat dan Waktu Penelitian | 52 |
| D. Variabel Penelitian | 52 |
| E. Definisi Operasional | 53 |
| F. Instrumen Penelitian | 54 |
| G. Alur/Tahap Pengumpulan Data | 55 |
| H. Analisis Data | 57 |
| I. Etika Penelitian | 58 |
| J. Jadwal Penelitian | 59 |
| DAFTAR PUSTAKA | |

Lampiran 5. Contoh Halaman Daftar Bagan

DAFTAR BAGAN

| | |
|---|----|
| Bagan 2.1 Patofisiologis | 31 |
| Bagan5.1 Bagan Perkembangan Penyakit..... | 50 |

Lampiran 6. Contoh Halaman Daftar Tabel

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 2.1 Kandungan Kimia Tali Kuning | 41 |
| Tabel 5.1 Rata-rata Jumlah Ekspresi Caspase 3 | 50 |
| Tabel 5.2 Hasil Signifikan Uji Tukey HSD | 57 |

Lampiran 7. Contoh Halaman Daftar Gambar

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 1 Lactobacillus pada Mikroskop Elektron | 9 |
| Gambar 2 Gardnerella Vaginalis..... | 10 |
| Gambar 3 Mycoplasma Hominis | 10 |
| Gambar 4 Gambaran Vaginal Discharge pada BV | 11 |
| Gambar 5 Clue Cells dengan Gardnerella Vaginalis | 12 |
| Gambar 6 Gambaran Mikroskopis Bacterial Vaginosis | 12 |

Lampiran 8. Contoh Halaman Daftar Lampiran

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|-----|
| Lampiran 1 Keterangan Surat Kelaikan Etik..... | 104 |
| Lampiran 2 Kuisiner Faktor Resiko Vulvovaginitis..... | 105 |
| Lampiran 3 Surat Persetujuan Wanita Sampel Penelitian | 106 |

Lampiran 9. Contoh Halaman Daftar Singkatan

DAFTAR SINGKATAN

| | |
|-------|--|
| 7-OHP | : 17-Hydroxyprogesterone |
| ACTH | : Adrenacorticotropine Hormone |
| ASRM | : American Society for Reproductive Medicine |
| CRH | : Corticotropin Releasing Hormone |
| DHEAS | : Dehidroepiandosteron Sulfate |
| GDA | : Gula Darah Acak |
| GDP | : Gula Darah Puasa |

Lampiran 10. Contoh Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

| Peneliti | Judul Penelitian | Metode dan Sampel | Variabel Penelitian | Hasil Penelitian |
|---|--|--|--|---|
| Jianhua Zhao,dkk (2009) | <i>Teachers' Conceptions of E-Learning in Chinese Higher Education</i> | <i>A phenomeno-Graphicanalysis</i> dengan sampel 24 orang China | - | Dari lima katategori penelitian yaitu pembelajaran berpusat pada guru, pembelajaran on-line, pembelajaran dengan pemanfaatan internet, pembelajaran berpusat pada siswa, infrastrukr dan akses didapatkan bahwa di china saat ini masih dominan pada pembelajaran berpusat pada guru, dan siswa tidak menyukai hal demikian. Mereka berharap pembelajaran e-learning dapat diterapkan dikemudian hari |
| Winarko,Adhinn Setyo, Widha Sunarno, Moh.Masykuri(2013) | <i>Pengembangan Elektronik Berbasis POEI (Prediksi, Observasi, Eksperimen,Interpretasi) pada Materi Sistem Indera Kelas XI SMAN 3 Ponorogo</i> | Desain penelitian R&D dengan Pengembangan 4D Sampel : siswa kelas XI SMAN 3 Ponorogo | Variabel bebas: pengembangan modul elektronik berbasis POEI Variabel terikat: prestasi belajar | Penggunaan modul ini dikategorikan layak dan efektif untuk meningkatkan hasil belajar kognitif |

Lampiran 12. Contoh Lembar Persetujuan Skripsi

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul :

**KUALITAS MODUL E-PARTOGRAF sebagai
MEDIA PEMBELAJARAN MAHASISWA:
SYSTEMATIK LITERATUR REVIEW**

Oleh :

NOVEREN JUDIK DE FRETES

NIM. 19810001

Telah dilakukan bimbingan dan dinyatakan layak untuk mengikuti ujian skripsi pada Program Studi Kebidanan Program Sarjana STIKES Guna Bangsa Yogyakarta.

Yogyakarta, 23 Januari 2020

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

Eka Vicky Yulivantina, S.S.T., M.Keb

NIK

Yustina Ananti, S.ST., M.Kes

NIK

Mengetahui

**Ketua Program Studi Kebidanan
Program Sarjana**

Yustina Ananti, S.ST., M.Kes

NIK.....

Lampiran 13. Contoh Lembar Pengesahan Skripsi

HALAMAN PENGESAHAN

**Skripsi dengan judul :
KUALITAS MODUL E-PARTOGRAF sebagai
MEDIA PEMBELAJARAN MAHASISWA:
SYSTEMATIK LITERATUR REVIEW**

Telah diujikan pada tanggal 3 bulan Februari tahun 2020 oleh tim penguji
Program Studi Kebidanan Program Sarjana STIKES Guna Bangsa
Yogyakarta.

Yogyakarta, 2020

**Menyetujui
Penguji I**

**Siti Fadhilah, S.Si.T., M.Kes
NIK.....**

**Penguji II
(Pembimbing I)**

**Penguji III
(Pembimbing II)**

**Eka Vicky Yulivantina, M.Keb
NIK.....**

**Yustina Ananti, S.ST., M.Kes
NIK.....**

**Mengetahui
Ketua Program Studi Kebidanan
Program Sarjana**

**Yustina Ananti, S.ST., M.Kes
NIK**

Lampiran 14. Contoh halaman Identitas tim Penguji Skripsi

(JUDUL SKRIPSI)

.....
.....
.....

Nama Mahasiswa :
NIM :
Program Studi :
Minat :

KOMISI PENGUJI
Penguji I :
Penguji II :
Penguji III :

Tanggal Ujian :

Lampiran 15. Contoh Pernyataan Keaslian Penelitian

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiat, saya bersedia skripsi ini dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2013, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70)

Yogyakarta,.....

Mahasiswa

**Materai Rp 6.000,-
Ttd**

Noveren Judik De Fretes
19810001

Lampiran 16. Contoh Halaman Persembahan

Karya Ilmiah ini kutujukan kepada
Ayahanda dan Ibunda tercinta,
Kakak, adik, serta teman-teman sejawat

Lampiran 17. Contoh Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP

Gusti Ayu Dwina Mastryagung, Bali, 17 November 1990, anak dari ayah Gede Rocky dan Ibu Nuraini, SD sampai SMA di Bali, lulus SMA tahun 2009, studi Kebidanan Universitas Guna Bangsa pada tahun 2013. Pengalaman kerja sebagai bidan jaga di Rumah Sakit Guna Bangsa 2013-2015.

Lampiran 18. Contoh Abstrak dan Abstract

Kualitas Modul E-Partograf sebagai Media Pembelajaran Mahasiswa: Program Studi DIII Kebidanan Poltekkes Kemenkes Semarang

Noveren Judik De Fretes¹, Eka Vicky Yulivantina², Yustina Ananti³
e-mail: noveren@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Tingginya angka kematian ibu di Indonesia memerlukan perhatian khusus dalam kualitas penatalaksanaan pelayanan kesehatan ibu dan anak, salah satunya dengan penggunaan partograf. Namun masih ditemukan banyak bidan yang belum patuh terhadap penggunaan partograf salah satunya karena faktor pengetahuan. Dalam rangka menyiapkan mahasiswa kebidanan agar siap terjun didunia kerja dengan kualitas ketrampilan yang mumpuni maka diharapkan seorang pengajar di institusi pendidikan kebidanan dapat menciptakan fasilitas pembelajaran inovatif, salah satunya pengembangan media belajar berbasis elektronik yaitu modul elektronik partograf. Tujuan penelitian yaitu membuktikan modul e-partograf layak sebagai media belajar mahasiswa

Metode Penelitian : Desain penelitian menggunakan *Randomized Pretest-Posttest Design Control Group*, model penelitian *Research and Development* dengan model pengembangan *Analisis, Design, Development, Implementation and Evaluation* (ADDIE). Populasi penelitian mahasiswa DIII Kebidanan Poltekkes Kemenkes Semarang semester 3 berjumlah 44 orang. Teknik sampling *simple random sampling*. Jumlah sampel 34 orang terdiri dari 17 orang kontrol dan 17 orang intervensi. Analisis data univariat dengan tabel distribusi frekuensi, analisis bivariat dengan *Dependen T-Test* dan *Independent T – Test*.

Hasil : Penilaian ahli materi kebidanan mendapatkan skor 99,3 (kategori layak), penilaian ahli media mendapatkan skor 195 (kategori sangat layak), uji coba kelas kecil mendapatkan skor rata-rata 101,6 (kategori layak), dan tanggapan mahasiswa mendapatkan skor rata-rata 104,18 (kategori layak). Berdasarkan uji independen t-test pada kelompok kontrol dan intervensi dilihat dari perbedaan selisih nilai post test dan pre test pada masing-masing kelompok didapatkan *p-value* 0,004 berarti ada perbedaan antara kelompok intervensi dengan kelompok kontrol.

Simpulan: Modul e-partograf layak sebagai media belajar dan lebih efektif meningkatkan nilai partograf.

Kata Kunci: Kualitas, Modul elektronik, Partograf, Nilai partograf mahasiswa

¹Sarjana Kebidanan STIKES Guna Bangsa Yogyakarta

^{2,3}Dosen Kebidanan STIKES Guna Bangsa Yogyakarta

**The Quality of E-Partograph Module as Student Learning Media:
Midwifery DIII Study Program of Health Polytechnic
of Semarang Ministry of Health**

Noveren Judik De Fretes¹, Eka Vicky Yulivantina², Yustina Ananti³
e-mail: noveren@gmail.com

ABSTRACT

Background: High maternal mortality in Indonesia requires special attention in the quality of management of maternal and health child services, one of them is with the use of partograph. But there are still many midwives that have not use partograph properly because of knowledge factor. In order to prepare midwifery students into the working world with qualified skills, it is expected that teachers in midwifery education institutions can create innovative learning facilities, one of which is the development of electronic-based learning media of electronic partograph module. This study aims to prove that e-partograph module is feasible as a learning media for the students.

Study methods: This study used Randomized pretest-posttest with control group design, Research and Development study model with the model of Analysis development, Design, Development, Implementation and Evaluation (ADDIE). The study populations were the semester 3 students of DIII Midwifery Study Program of Health Polytechnic of Semarang MoH. The sampling technique was simple random sampling. Total samples were 34 people consisting of 17 students in the control group and 17 students in the intervention group. Univariate data analysis was performed with frequency distribution table, bivariate analysis was performed with dependent sample t - test and independent t-test.

Results: The obstetric material expert assessment got a score of 99.3 (feasible category), the media expert assessment got a score of 195 (feasible category), a small class trial got a mean score of 101.67 (feasible category) and the responses of the students got a mean score of 104.1 (feasible category). Based on independent t-test results on the control group and the intervention group, the difference in post-test and pre-test values in each group showed p-value of 0.004 which meant that there was a difference between the intervention group and the control group.

Conclusion: E-partograph module was feasible to be used as a learning media and was more effective to increase the partograph mark

Keywords: Quality, Electronic Module, Partograph, partograph mark of the students

¹ Midwifery Bachelor of STIKES Guna Bangsa Yogyakarta

^{2,3} Midwifery Lecturer of STIKES Guna Bangsa Yogyakarta

Lampiran 19. Contoh Halaman Daftar Isi Skripsi

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| LEMBAR PERSETUJUAN | i |
| LEMBAR PENGESAHAN | ii |
| LEMBAR IDENTITAS TIM PENGUJI SKRIPSI | iii |
| LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN | iv |
| LEMBAR PERSEMBAHAN | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| ABSTRAK | vii |
| ABSTRACT | viii |
| DAFTAR ISI | xi |
| DAFTAR BAGAN | x |
| DAFTAR TABEL | xi |
| DAFTAR GAMBAR | xi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xii |
| DAFTAR SIMBOL DAN SINGKATAN | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 4 |
| C. Tujuan Penelitian | 5 |
| D. Manfaat Penelitian | 6 |
| E. Ruang Lingkup Penelitian | 6 |
| F. Keaslian Penelitian | 6 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 7 |
| A. Tinjauan Teori | 7 |
| B. Kerangka Teori | 31 |
| C. Kerangka Konsep | 43 |
| D. Hipotesis | 45 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 46 |
| A. Desain Penelitian | 50 |
| B. Populasi dan Sampel Penelitian | 51 |
| C. Tempat dan Waktu Penelitian | 52 |
| D. Variabel Penelitian | 52 |
| E. Definisi Operasional | 53 |
| F. Instrumen Penelitian | 54 |
| G. Alur/Tahap Pengumpulan Data | 55 |
| H. Analisis Data | 57 |
| I. Etika Penelitian | 58 |
| J. Jadwal Penelitian | 59 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 60 |
| BAB V PEMBAHASAN | 75 |
| BAB VI SIMPULAN DAN SARAN | 90 |
| DAFTAR PUSTAKA | |

Lampiran 20. Contoh lembar bimbingan

LEMBAR KONSULTASI

NAMA MAHASISWA :
NIM :
PEMBIMBING :

| NO | Hari/Tanggal | Materi Bimbingan | Catatan Pembimbing | Paraf Pembimbing |
|-----------|---------------------|-------------------------|---------------------------|-------------------------|
| 1. | | | | |
| 2. | | | | |
| 3. | | | | |
| 4. | | | | |
| 5. | | | | |
| 6. | | | | |
| dst | | | | |

Lampiran 20. Contoh Logbook

LOGBOOK PENELITIAN

Nama :

NIM :

Judul Skripsi :

| No | Hari/ tanggal | Kegiatan |
|----|---------------|----------|
| 1 | | |
| 2 | | |
| 3 | | |
| 4 | | |
| 5 | | |
| 6 | | |
| 7 | | |
| 8 | | |
| 9 | | |
| 10 | | |

....., 2020

Mengetahui

TTD tempat penelitian dan cap

NB : Lampirkan Dokumen Foto Penelitian